

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR OLAHRAGA
PANAHAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI
SDIT KHOIRU UMMAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Rizky Amelia Wiyanto
NIM. 20604221002**

**PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR OLAHRAGA
PANAHAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI
SDIT KHOIRU UMMAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Rizky Amelia Wiyanto
NIM. 20604221002**

**PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SDIT KHOIRU UMMAH

Oleh:
Rizky Amelia Wiyanto
NIM. 20604221002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku panduan sebagai referensi untuk memudahkan guru pengajar/ pelatih dalam mengenal dan mempelajari dasar-dasar olahraga panahan, serta memudahkan guru pengajar/ pelatih dalam menyampaikan materi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan 10 tahapan menurut Sugiyono yaitu Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji Coba Produk, Revisi produk, Uji Coba Pemakaian, Revisi Produk, dan Produksi Masal. Produk yang dihasilkan adalah buku panduan. Pengumpulan kelayakan dilakukan dengan pengisian angket validasi oleh validator ahli materi yaitu dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIKK UNY dan validator ahli media yaitu dosen Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIKK UNY, serta validator praktisi guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler di SDIT Khoiru Ummah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase.

Hasil penelitian pengembangan buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan berdasarkan validasi dari ahli materi diperoleh persentase sebesar 89,7%, dan validasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 95,6%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan layak untuk digunakan. Hasil penilaian oleh respon guru pengajar/ pelatih mendapatkan nilai persentase sebesar 94% Dengan kategori “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan pengembangan buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Buku Panduan, Teknik Dasar, Ekstrakurikuler, Panahan

DEVELOPMENT OF ARCHERY BASIC TECHNIQUE GUIDE BOOK FOR THE ARCHERY EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SDIT KHOIRU UMMAH

Abstract

The objective of this research is to provide a comprehensive guidebook that will assist teachers and coaches in identifying and comprehending the basic principles of archery. Additionally, it will aid them in effectively delivering the instructional material.

This research was an R&D (research and development) project that followed a 10-stage process outlined by Sugiyono. The stages included identifying potential and problems, collecting data, designing the product, validating the design, revising the design, conducting product trials, revising the product, doing usage trials, revising the product again, and finally, proceeding with mass production. The ending outcome was a guidebook. The feasibility assessment was conducted by having a material expert validator, who was a lecturer at the Sports Science Study Program, FIKK UNY, and a media expert validator, who was a lecturer at the Elementary School Physical Education Study Program, FIKK UNY, filled out a validation questionnaire. Additionally, a validator for teaching teachers/extracurricular coaches at SDIT Khoiru Ummah (Khoiru Ummah Islamic Integrated Elementary School) was also involved in the process. The data analysis technique utilized a descriptive percentage data analysis technique.

The research on the production of the basic archery techniques guide book for archery extracurricular activity obtains a validation rate of 89.7% from material experts and 95.6% from media experts. The percentage results suggest that the basic archery techniques guide book for archery extracurricular activity is viable for use. The teacher/trainer's assessment obtains a percentage score of 94%, placing it in the "Eligible" category. Therefore, it can be inferred that the creation of the basic archery techniques guide book for archery extracurricular is practical and suitable for implementation.

Keywords: Guidebook, Basic Techniques, Extracurricular, Archery



Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,

Prof. Dr. Cerika Rismayanti, M.Or.
NIP 19830127 200604 2 001

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Disetujui
Dosen Pembimbing,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP 19751018 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Amelia Wiyanto

NIM : 20604221002

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan
saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang
lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
Yang menyatakan



Rizky Amelia Wiyanto
NIM. 20604221002

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR OLAHRAGA PANAHAN
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SDIT KHOIRU
UMMAH

TUGAS AKHIR SKRIPSI

RIZKY AMELIA WIYANTO

NIM 20604221002

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengujii Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 1-8-2020

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

Prof. Dr. Erwika Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 197510182005011002

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR OLAHRAGA PANAHAN
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SDIT KHOIRU UMMAH

TUGAS AKHIR SKRIPSI

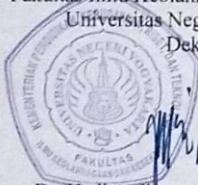
RIZKY AMELIA WIYANTO
NIM 20604221002

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 15 Agustus 2024

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes (Ketua Tim Penguji)		15-08-2024
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		15-08-2024
Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or (Penguji Utama)		15-08-2024

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Keajaiban terjadi ketika kita menggabungkan usaha yang maksimal dengan doa
yang khusyuk

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya saya bisa mencapai tahap ini. Tahap dimana Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang Tua tercinta, Ibu saya Lusi Farida Setiyani dan Bapak saya Sugit Wiyanto
2. Keluarga tercinta, kakak saya Retno Eka Oktaviani Wiyanto, adik saya Galih priambodo Pamungkas, keponakan saya Delisha Lafatunnisa, kakak ipar saya Suwandi, serta Hudzaifah Alfira Sihas.

Terima kasih atas segala doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah" ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi..
2. Bapak Dr. Hari Yuliarto S.Pd., M.Kes. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. sebagai dosen pembimbing tugas akhir yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Situpang Gunawan, selaku pimpinan GE Force Archery, serta jajarannya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., Bapak Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or., serta Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd., selaku validator ahli materi dan ahli media yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, kasih saying, dan dukungan yang tiada henti.
7. Teman-Teman Seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.

8. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Penulis,



Rizky Amelia Wiyanto

NIM. 20604221002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II <u>KAJIAN PUSTAKA</u>	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Pertanyaan Penelitian	52
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	53
A. Model Pengembangan.....	53
B. Prosedur Pengembangan	53
C. Desain Uji Coba Produk	58
D. Subjek dan Objek Penelitian	59
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	67
A. Model Pengembangan Produk Awal	67
B. Analisis Data Hasil Uji Coba Produk.....	75
C. Revisi Produk.....	81
D. Kajian Produk Akhir.....	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan tentang Produk	89
B. Saran Pemanfaatan Produk	90
C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	60
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	61
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengguna	62
Tabel 4. Uji Reliabilitas Menurut r Tabel.....	64
Tabel 5. Variasi Jawaban <i>Skala Likert</i>	65
Tabel 6. Kategori Persentase Kelayakan Produk	66
Tabel 7. Hasil Kelayakan Uji Materi.....	75
Tabel 8. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi	76
Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media	77
Tabel 10. Hasil Analisis Validasi Ahli Media.....	78
Tabel 11. Hasil Penilaian Pengguna	78
Tabel 12. Hasil Analisis Uji Coba Penggunaan	79
Tabel 13. Hasil Uji <i>Reliabilitas</i> Pengguna	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jari Kaki Mengarah Kedalam.....	21
Gambar 2. Jari Kaki Mengarah Keluar	22
Gambar 3. Jari Kaki Mengarah Keluar 10°.....	22
Gambar 4. <i>Bow Grip</i> (Pegangan Busur)	23
Gambar 5. <i>Hooking</i> (Meletakkan Jari pada String)	23
Gambar 6. <i>Set Up</i> (Setengah Tarikan).....	24
Gambar 7. <i>Drawing the Bow</i> (Menarik Tali Busur ke Sisi Muka).....	25
Gambar 8. <i>Anchor</i> (Penjangkaran).....	26
Gambar 9. <i>Aiming</i> (Membidik) yang benar	26
Gambar 10. <i>Aiming</i> (Membidik) yang salah.....	27
Gambar 11. <i>Full Draw</i> (Tarikan Penuh)	28
Gambar 12. <i>Extending</i> (Pengetatan)	29
Gambar 13. <i>Release</i> (Pelepasan).....	29
Gambar 14. <i>Follow Through</i> (Gerak Lanjut)	30
Gambar 15. <i>Standar Bow</i>	32
Gambar 16. <i>Recurve Bow</i>	32
Gambar 17. <i>Compound Bow</i>	33
Gambar 18. Busur <i>Barebow</i>	33
Gambar 19. Anak Panah	35
Gambar 20. Alat Pembidik/ <i>Sight</i>	35
Gambar 21. Alat Peredam Getaran dan Penyeimbang/ <i>Stabilizer</i>	36
Gambar 22. Pelindung Jari/ <i>Finger Tab</i>	36
Gambar 23. Pelindung Lengan/ <i>Arm Guard</i>	37
Gambar 24. Pelindung Dada/ <i>Chest Guard</i>	37
Gambar 25. Kantong Anak Panah/ <i>Quiver</i>	38
Gambar 26. Alat Penopang Busur/ <i>Bow Stand</i>	38
Gambar 27. Alat penarik Anak Panah/ <i>Puller</i>	39
Gambar 28. <i>Sling/ Wrist Sling</i>	39
Gambar 29. Bantalan dan Jagrak	40
Gambar 30. Target.....	41
Gambar 31. Alur Kerangka Berpikir	52
Gambar 32. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	54
Gambar 33. Diagram Persentase Hasil Uji Coba Pengguna	79
Gambar 34. Hasil Pemberian Gambar <i>Target Face</i>	81
Gambar 35. Hasil Pemberian Gambar <i>Score Sheet</i>	82
Gambar 36. Hasil Pemberian Materi "Otot yang digunakan dalam Olahraga Panahan".....	82
Gambar 37. Hasil Perbaikan Gambar Ilustrasi.....	83
Gambar 38. Hasil Perbaikan Penulisan Bahasa Asing.....	84
Gambar 39. Hasil Perbaikan Penulisan Isi Materi pada BAB VII	85
Gambar 40. Hasil Perbaikan Judul Buku	85
Gambar 41. Hasil Perbaikan Gambar dan Warna pada <i>Cover</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	94
Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Materi	95
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli Media	100
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media.....	102
Lampiran 5. Angket Penilaian Pengguna.....	112
Lampiran 6. Analisis Data Ahli Materi	116
Lampiran 7. Analisis Data Ahli Media	117
Lampiran 8. Analisis Data Uji Coba Pengguna	118
Lampiran 9. Uji Reliabilitas.....	119
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian	120
Lampiran 11. Lembar Konsultasi.....	122
Lampiran 12. Dokumentasi.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aktivitas gerak yang melibatkan gerak tubuh, mulai dari bagian atas hingga bagian bawah adalah olahraga. Olahraga disebut sebagai aktivitas karena merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Dengan berolahraga dapat menjaga kesehatan dan juga meningkatkan kebugaran tubuh. Perbedaan dalam kondisi kesehatan antara individu yang aktif dalam berolahraga dan yang tidak sangatlah nyata. Oleh karena itu, berolahraga menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pendapat Anggraeni, et al (2019, p. 88) bahwa olahraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga memberi atlet atau individu kesempatan untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Saat ini, ada berbagai macam aktivitas olahraga yang tersedia, termasuk permainan dan berbagai cabang olahraga, seperti panahan yang menjadi pilihan di Indonesia.

Vincentius (2020, p. 12) panahan adalah olahraga yang melatih fokus, kesabaran, dan ketenangan. Kegiatan ini memerlukan jiwa yang lembut, kesabaran, ketekunan, dan konsentrasi. Oleh karena itu, seorang pemana harus memiliki banyak hal yang baik, seperti postur tubuh, teknik dasar, cara gerakan, dan kesehatan fisik (Septiana et al, 2020, p. 28). Panahan merupakan olahraga yang mengedepankan ketelitian, karena tujuannya adalah menembakkan anak panah ke sasaran yang telah ditentukan. Berbagai faktor seperti keterampilan

teknis, konsentrasi, visualisasi, dan kondisi fisik memengaruhi gaya bidikan atau akurasi (Bernhardin, 2021, p. 169).

Panahan telah ada sejak lama, yaitu sejak busur dan anak panah digunakan oleh peradaban manusia pada “*era mesolitik*” sekitar 5000-7000 tahun yang lalu. Sebelum pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih baik, memanah menjadi cara yang bagus untuk mendapatkan protein hewani. Raja Charles II dari Inggris memainkan panahan pertama kali sebagai olahraga pada tahun 1676.

Pada tahun 1931, Federasi Panahan Internasional yang dikenal sebagai *World Archery Federation* (WAF) didirikan. PERPANI singkatan dari Persatuan Panahan Indonesia didirikan di Yogyakarta pada 12 Juli 1953 oleh Sri Paku Alam VIII. Indonesia resmi menjadi anggota WAF di Oslo, Norwegia, pada tahun 1959, dan sejak saat itu, panahan mengalami berkembang pesat.

Saat ini, panahan di Indonesia berkembang pesat. Perkembangan prestasi dalam olahraga panahan juga mendapat dukungan dari Menteri Pemuda dan Olahraga. Di Yogyakarta, minat dan bakat untuk olahraga panahan sangat tinggi di kalangan masyarakat. Selain itu, panahan juga dipandang sebagai olahraga yang membentuk karakter, melatih disiplin, ketahanan mental, serta kemampuan mengendalikan dan mengatasi diri sendiri, kecerdikan, dan kesabaran (Mas’odah & Afifah, 2022, pp. 48-49). Oleh sebab itu, banyak orang di Indonesia yang tertarik untuk mempelajari dan bermain olahraga ini. Sebagai tanggapannya, banyak komunikasi yang dibentuk di berbagai daerah sebagai wadah untuk belajar dan mengembangkan olahraga panahan, seperti klub dan

ekstrakurikuler. Komunitas ini dibentuk untuk mengakomodasikan minat masyarakat dalam mempelajari panahan lebih dalam dan juga sebagai sarana untuk melatih anak-anak sejak dini. Hal ini diharapkan dapat mencetak atlet-atlet panahan yang berpotensi untuk meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional di masa mendatang.

Deviyanti et al (2022, p. 33) mengatakan bahwa Dengan sarana dan prasarana yang memadai, prestasi panahan dapat ditingkatkan, serta seorang atlet panahan harus menguasai dan memahami teknik dasar memanah. Klau (2015, p. 75) mengatakan bahwa dengan menggunakan teknik memanah yang tepat, gerakan memanah dapat dilakukan secara konsisten. Jika latihan dilakukan terus menerus, prestasi yang tinggi akan tercapai. Semakin baik teknik yang digunakan, semakin sedikit energi yang diperlukan untuk melakukannya. Kemampuan menguasai keterampilan teknik dasar, diperlukan seperti banyak latihan dan konsistensi.

Teknik-teknik dasar dalam olahraga panahan sangatlah penting dan berhubungan erat dengan faktor-faktor lain seperti kondisi fisik dan mental. (Septiana et al., 2020, p. 37). Penguasaan teknik yang benar adalah salah satu faktor utama untuk mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan masalah yang ada, penulis bermaksud menggunakan media tambahan berupa buku panduan teknik dasar untuk membantu guru pengajar/ pelatih dalam mengajarkan panahan pada pemula, terutama untuk meningkatkan kemampuan mereka. Penggunaan media ini diharapkan dapat memudahkan guru pengajar/ pelatih dalam memahami teknik dasar panahan. Guna berhasil menguasai teknik dasar,

media atau alat bantu ini diperlukan (Rizkiyansyah & Mulyana, 2019, p. 114).

Karena alasan itulah, mengapa penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini.

Buku panduan teknik dasar ini tentunya sangat dibutuhkan bagi guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler dan peserta didik guna menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan guru pengajar/ pelatih dan peserta didik itu sendiri. Jika guru pengajar atau pelatih tidak memahami olahraga panahan, mereka dapat merugikan diri mereka sendiri dan peserta didiknya karena memberikan teknik gerakan yang salah atau tidak sesuai dengan aturan.

Dalam isi buku panduan teknik dasar ini memberikan pengetahuan kepada guru pengajar/ pelatih dan peserta didik mengenai berbagai teknik dasar dalam memanah. Baik bagi pemula hingga ke atlet. Berdasarkan pengalaman penulis dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, masih banyak peserta didik yang belum menerapkan teknik dasar sesuai dengan ketentuan yang ada.

Buku panduan ini dibuat berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Ini bertujuan untuk memberikan informasi yang diperlukan dan untuk dimanfaatkan sebagai referensi pembelajaran bagi guru pengajar/ pelatih dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler panahan.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada pernyataan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Banyak peserta didik sekolah dasar belum memahami teknik dasar olahraga panahan.
2. Belum ada panduan yang menjelaskan secara akurat tentang teknik dasar kegiatan ekstrakurikuler panahan.
3. Masih banyak peserta didik yang sukar dalam memahami guru pengajar/pelatih dalam menjelaskan teknik dasar dalam olahraga panahan.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan konteks dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, ada batasan yang diperlukan untuk membuat masalah lebih spesifik, fokus, dan tidak terlalu luas. Oleh karena itu, fokus penelitian ini pada “Pengembangan Buku Teknik Dasar Panahan, Panduan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Koiru Ummah”.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan berikut dapat dirumuskan berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Bagaimana cara mengembangkan sistematika/ format model buku teknik dasar memanah, panduan ekstrakurikuler memanah di SDIT Koiru Ummah?
2. Bagaimana kelayakan buku Teknik Dasar Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan SDIT Koiru Ummah?

3. Seberapa terpercaya Buku Teknik Dasar Panahan, Panduan Ekstrakurikuler Panahan SDIT Koiru Ummah?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pernyataan masalah yang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tahapan pengembangan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah.
2. Mendeskripsikan kelayakan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah.
3. Mendeskripsikan reliabilitas Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Peserta didik

- a. Dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan buku panduan yang sudah disediakan.
- b. Lebih termotivasi dalam mendalami olahraga panahan karena memiliki sumber informasi lain.

Bagi Guru Pengajar/ Pelatih

- a. Menyediakan ketersediaan bahan ajar baru untuk acuan kegiatan ekstrakurikuler panahan.

- b. Membantu memberi kelancaran guru pengajar/ pelatih dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Bagi Penulis

- a. Memberikan referensi atau tambahan informasi bagi penulis dalam melaksanakannya.

Bagi Masyarakat

- a. Menambah ketersediaan sarana informasi mengenai teknik dasar olahraga panahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Buku Panduan

a Arti dan Karakteristik Buku Panduan

Sebuah buku panduan merupakan buku yang menyediakan informasi berupa instruksi yang akan membimbing pembaca untuk memahami sesuatu secara menyeluruh (Farisakta *et al*, 2022, p. 144). Buku panduan yang berkualitas disusun dengan gaya bahasa yang jelas dan mudah dipahami, disajikan secara menarik, dan dilengkapi dengan gambar serta penjelasan yang relevan sesuai dengan cara penyajian penulisnya panduan yang baik juga disesuaikan dengan tujuan atau materi pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan panduan sangat berguna untuk memahami kegiatan pembelajaran atau kegunaan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Buku panduan pendidikan, menurut Permendiknas No. 2/2008, merupakan buku yang berisi prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam melakukan tugas dan fungsi mereka sebagai pendidik. Dikemukakan Prastowo (2015, p. 169) buku panduan merupakan buku pedoman/ acuan yang guna meningkatkan suatu pembelajaran di sekolah/ Lembaga pendidikan. Keberadaan buku

panduan menjadi semakin signifikan seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berlanjut.

Pendapat Febrianti dan Setyawati (2022, p. 5), Buku panduan ialah buku yang memberikan informasi atau berfungsi sebagai referensi bagi pembaca. Buku-buku ini mencakup prinsip, prosedur, deskripsi, dan model pembelajaran yang dapat dimandaatkan oleh pendidik untuk melaksanakan tugas. Dalam kehidupan sehari-hari, buku panduan biasa disebut buku pintar karena membaca buku tersebut dapat membuat seseorang tampak cerdas dalam menjalankan suatu tugas, meskipun sebelumnya pengetahuannya terbatas. Buku panduan biasanya digunakan untuk memeriksa atau menguji informasi guna membantu pembaca dalam menyelesaikan tugasnya.

Dari berbagai sudut pandang yang dikemukakan, disimpulkan bahwa buku panduan merupakan suatu dokumen yang memuat berbagai kategori seperti petunjuk, perintah, sebagai buku pengetahuan, rujukan, yang memuat prinsip-prinsip, metode dan definisi topik-topik pokok, apa saja yang diperlukan. dicermati dan dilaksanakan, sumber daya/sumber daya/cara melakukannya serta memberikan jawaban atas pertanyaan. Berdasarkan uraian tersebut, buku panduan dalam penelitian ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pendidik atau tenaga kependidikan melalui pembahasan materi tentang teknik dasar olahraga panahan yang ditunjukan kepada guru pengajar/ pelatih yang

membimbing kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan di SDIT Khoiru Ummah.

Pendapat Prastowo (2013, pp. 107-109) fungsi, tujuan dan kegunaan buku adalah:

1) Fungsi

Bahan referensi bagi guru pengajar/ pelatih dan peserta didik.

2) Tujuan

Sebagai sebuah alat pembelajaran untuk guru pengajar/ pelatih sesuai dengan ketentuan yang ada, untuk memastikan bahwa peran pendidik efektif dalam proses pembelajaran, mendukung pengembangan integritas peserta didik dan guru pengajar/ pelatih, dan menyesuaikan dengan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik.

3) Manfaat

Sebagai sumber informasi dan pedoman dasar dalam memberikan petunjuk kepada guru atau pelatih, disertai gambar dan ilustrasi yang informatif, Prastowo (2013, pp. 133-163) menyatakan bahwa terdapat tiga tahap dalam pengembangan buku saku yang "hebat", yaitu:

1) Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus memperhatikan empat aspek yaitu siapa yang akan menjadi target pembelajaran (*audience*), keterampilan atau perilaku apa yang diharapkan dikuasai setelah mengikuti pembelajaran (*behavior*), situasi atau kondisi dimana tujuan

pembelajaran akan dicapai (*condition*), dan tingkat kemampuan yang diinginkan untuk dikuasai oleh guru pengajar/ pelatih (*degree*).

2) Memformulasikan Garis Besar Materi

Dalam merancang materi, ada dua aspek krusial yang harus diperhatikan, yakni hindari menghadirkan materi yang terlalu kompleks bagi guru pengajar/ pelatih yang dituju, dan berikan perhatian yang setara dalam menyesuaikan tingkat kemampuan guru pengajar/ pelatih yang diharapkan.

3) Menuliskan Materi

Terdapat empat poin yang perlu diperhatikan saat menulis materi adalah:

a) Materi yang akan ditulis

Terdapat dua pertanyaan yang dapat menentukan seberapa luas dan mendalam teks yang akan ditulis, yaitu: Apa yang harus dipelajari guru pengajar/ pelatih setelah membaca teks tersebut? Adakah manfaat yang dapat diperoleh guru pengajar/ pelatih setelah mempelajari materi tersebut?

b) Gaya penulisan

Beberapa pedoman gaya menulis efektif dalam menyampaikan informasi kepada guru pengajar/ pelatih antara lain:

- (1) Gunakan gaya komunikasi seperti sedang berbicara langsung (2) penggunaan kata ganti orang pertama (3) penggunaan kalimat aktif dan subjek personal (4) gunakan kata kerja (5) menyusun kalimat

pendek dan paragraf pendek (7) menggunakan frasa untuk menarik perhatian (8) Gunakan gambar, contoh atau kasus untuk penjelasan yang lebih baik.

- c) Menentukan jumlah kata yang digunakan

Tidak ditetapkan aturan baku dalam menentukan jumlah kata dalam sebuah presentasi. Namun, sebagai pedoman umum dalam menulis, kita dapat memperkirakan rata-rata waktu membaca dan memahami sebuah teks, sekitar 50 hingga 100 kata per menit.

- d) Menentukan tata letak dan desain

Ada beberapa faktor yang menentukan tata letak dan desain, antara lain:

- (a) Penentuan tampilan

Ada beberapa opsi yang dapat dipilih untuk menata tampilan, seperti menggunakan daftar dengan menambahkan angka atau tanda sebelum mulai menulis kalimat, menempatkan informasi penting dalam kotak, menandai kata kunci dengan tabel, serta memanfaatkan huruf miring atau tulisan terbalik.

- (b) Penentuan format

Untuk penentuan format buku saku, perlu memperhatikan dua aspek penting. Yang pertama adalah konsistensi dan frekuensi, yang berarti tidak terlalu banyak variasi dalam penulisan. Yang kedua adalah membuat pembaca

lebih mudah memahami, mempelajari, dan mengikuti format yang sistematis untuk memudahkan pembaca.

(c) Menentukan format dan tata letaknya

Untuk menentukan format dan tata letak, terdapat tiga faktor yang berpengaruh: ukuran halaman dan format buku; kolom dan margin; serta peletakan tabel, gambar, dan diagram. Pertama, dalam memilih ukuran kertas, pertimbangan didasarkan pada materi dan audiens yang dituju. Terdapat tiga pilihan format kertas: potret, lanskap, atau kombinasi keduanya. Kedua, penggunaan kolom tunggal dianggap paling sederhana, namun ukuran kertas yang lebih kecil dapat lebih efisien. Penting juga untuk memperhatikan margin, yang merupakan jarak antara tepi kertas dan tulisan, termasuk batas atas-bawah dan kanan-kiri. Selain itu, penggunaan simbil atau gambar dapat membantu menyampaikan pesan secara visual. Ketiga, tabel, gambar, dan diagram diberi nomor yang sesuai untuk memudahkan identifikasi.

Berdasarkan pendapat sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa peranan buku sebagai media pembelajaran sangatlah penting, meliputi fungsi, tujuan dan manfaatnya. Saat mempersiapkan buku, hendaknya perlu mengetahui beberapa hal, seperti audiens target, gaya penulisan, format, dan penggunaan bahasa. Buku panduan sebagai contoh, adalah alat pembelajaran yang mengandung informasi dan instruksi untuk memberikan

aranan yang sudah disesuaikan agar kegiatan tertentu dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif.

Buku panduan dianggap berkualitas jika memenuhi sejumlah kriteria tertentu. Pendapat Greene dan Petty (dalam Utomo, 2008, p. 45), sepuluh kriteria yang harus dimiliki oleh buku teks, buku pelajaran, atau buku panduan yaitu: (1) menarik, (2) memotivasi, (3) ilustrasi menarik, (4) mempertimbangkan aspek logistik sesuai pengguna, (5) memiliki keterkaitan dengan pelajaran lain, (6) merangsang dan mendorong aktivitas pribadi pengguna, (7) menghindari konsep yang samar, (8) sudut pandang jelas dan tegas, (9) menekankan dan memperkuat nilai-nilai bagi anak dan orang dewasa, dan (10) menghargai perbedaan-perbedaan.

Pendapat Utami (2008, p. 6) buku ajar yang baik memiliki beberapa ciri, yaitu: (1) format buku mengikuti standar UNESCO dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm) hingga A5 (14,8 x 21 cm) sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta terdiri dari setidaknya 49 halaman; (2) terdaftar dengan nomor ISBN (*International Standard Book Number*); (3) menggunakan bahasa semi-formal; (4) struktur kalimat harus mencakup minimal SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan); (5) mencantumkan Tujuan Instruksional Umum (TIU), Tujuan Instruksional Khusus (TIK), dan Kompetensi; (6) disusun sesuai dengan Rencana Pembelajaran; (7) menyertakan pendapat atau kutipan dari hasil penelitian pakar; (8) menggunakan catatan kaki, catatan akhir, atau daftar pustaka, dan jika

memungkinkan menyertakan indeks; (9) mengakomodasi ide-ide baru; (10) diterbitkan oleh penerbit yang terpercaya; dan (11) sesuai dengan falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

b Penulisan Buku Panduan

Sebelum mulai menulis buku panduan, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memahami elemen-elemen yang membedakan buku panduan dari buku pelajaran berbasis teks.

1) Memahami Komponen Dasar

Sebelum mengembangkan buku non-teks, penulis perlu memahami komponen dasarnya, termasuk karakteristik, struktur, dan klasifikasi. Struktur umum sebuah buku biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan meliputi prakata, pemetaan kurikulum, dan daftar isi. Bagian isi memuat materi buku, sedangkan bagian penutup mencakup daftar pustaka dan biografi penulis.

2) Mengembangkan Komponen Utama

Dalam pengembangan buku panduan non-teks, isi atau materi dalam buku, cara penyampaian bahasa, dan desain merupakan komponen utama yang harus diperhatikan. Meskipun penulis dapat mengikuti pedoman ini, tetap ada kesempatan untuk menambahkan kreativitas dan inovasi agar buku sesuai dengan gaya penulis.

Komponen utama ini dapat dijadikan acuan dalam penulisan buku panduan.:

a) Komponen Materi

Penulis buku panduan non-teks pelajaran memiliki kebebasan dalam merancang isi konten tanpa harus mematuhi standar Kompetensi Dasar dan Indikator, namun tetap harus memperhatikan pedoman penulisan untuk jenis buku tersebut. Meskipun demikian, materi yang disajikan harus sesuai dengan pandangan penulis dan tidak boleh melanggar prinsip ideologi.

b) Komponen Penyajian

Penulis harus memperhatikan metode penyajian materi yang tepat sesuai dengan jenis buku panduan yang sedang ditulis. Hal ini mencakup pengaturan materi secara teratur dan mudah dimengerti bagi pembaca. Dalam menyajikan materi, penulis harus mampu menyusun secara terstruktur atau sistematis. Contohnya, urutan bisa dimulai dari bagian yang umum menuju bagian yang lebih khusus.

c) Komponen Bahasa

Dalam menulis buku panduan yang bukan merupakan buku teks pelajaran, penulis perlu memperhatikan penggunaan bahasa, termasuk ejaan, serta penyusunan kata dan kalimat yang tepat. Penulis harus memastikan bahwa ejaan dan tanda baca mengikuti kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Selain itu, pemilihan kata juga harus tepat. Kalimat yang ditulis harus

efektif, tidak menimbulkan kebingungan atau makna ganda, serta sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

c Pengembangan Kerangka buku

Sebelum penulis nulai proses menulis, mereka membuat sebuah kerangka buku yang mencerminkan isi dan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Kerangka pedoman utama ini didasarkan pada gagasan dan referensi yang dipelajari penulis agar isi buku sesuai dengan judul dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Muntasila (2023, pp. 17-18) dalam skripsinya, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kerangka buku meliputi:

- 1) Menggambarkan isi buku secara umum dengan mencantumkan judul bab dan judul sub-bab.
- 2) Setiap bab dan subbab hendaknya mempunyai tujuan dan mendukung judul serta tema buku.
- 3) Judul bab dan sub bab hendaknya berkaitan satu sama lain.
- 4) Judul bab dan subbagian disusun, dari yang paling mudah hingga lebih sulit dikembangkan, dari yang umum ke yang khusus.
- 5) Hindari kata berulang dan frasa agar tidak membosankan, namun kreatif dan penuh ide.
- 6) Judul bab dan subbagian tidak diberi garis bawah, tanda petik, atau tanda tanya.
- 7) Hindari penggunaan istilah teknis yang sukar untuk dipahami oleh pembaca, bisa menggunakan bahasa sehari-hari.

- 8) Judul bab ditulis dalam bentuk frasa (bukan kalimat) dan berkesinambungan.

2. Hakikat Panahan

a Pengertian Olahraga Panahan

Panahan merupakan aktivitas memanah dengan busur dan anak panah. Pada awalnya, busur dan anak panah dimanfaatkan untuk berburu, kemudian digunakan dalam perang sebagai senjata, dan selanjutnya berkembang menjadi olahraga yang menekankan ketepatan. Dalam olahraga panahan, setiap pemanah berusaha untuk mengumpulkan skor tertinggi dengan memasukkan 36 anak panah ke dalam sasaran berbentuk lingkaran. Nilai tertinggi adalah 10 dan terendah adalah 0, dengan nilai tertinggi ada di sasaran tengah. Panahan adalah olahraga yang mengutamakan ketepatan, di mana tujuannya adalah menembakkan anak panah tepat ke sasaran. Konsistensi gerakan sangat penting dalam memanah dan harus diperaktikkan terus menerus selama latihan dan kompetisi. Dalam cabang olahraga ini, menguasai teknik dasar adalah hal yang sangat penting.

Menurut Pelana, dkk (2017, p. 33) Panahan adalah jenis olahraga yang termasuk kategori keterampilan tertutup. Ini berarti bahwa dalam panahan, setiap gerakan atau teknik yang dilakukan, mulai dari sikap tubuh, cara menarik busur, menyangga tangan, mentransfer energi, mengarahkan, hingga melepaskan anak panah dan gerakan lanjutan,

harus dilakukan dengan konsisten. Dalam keterampilan ini, stimuli yang dihadapi oleh atlet biasanya konsisten dan terdapat sedikit perubahan. Pentingnya konsistensi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan yang sama dengan cara yang sama setiap kali melakukan tembakan. Tanpa konsistensi ini, kemajuan dalam prestasi olahraga panahan akan sulit dicapai.

Konsistensi dalam panahan mengacu pada kesesuaian dengan teknik memanah yang tepat. Meskipun terlihat sederhana, olahraga ini sebenarnya membutuhkan latihan yang konsisten dan mematuhi prinsip-prinsip teknik yang benar. Untuk mengembangkan teknik memanah yang solid, terutama bagi pemula, penting untuk melalui serangkaian langkah dasar. Dalam proses belajar, guru pengajar/ pelatih sering memulai dengan menggunakan alat seperti karet atau busur paralon, sehingga peserta dapat beradaptasi terlebih dahulu sebelum menggunakan busur yang sebenarnya.

b Kelas dan Devisi Olahraga Panahan

Olahraga panahan yang dikenal di Indonesia memiliki beberapa kelas dan devisi yang diperlombakan. Pendapat *World Archery* (2024, pp. 11-12 book 2) terdapat 11 kelas dan 4 divisi dalam olahraga panahan. Kelas tersebut terdiri dari U-15 women, U-15 man, U-18 women, U-18 man, U-21 women, U-21 man, women, man, 50+ women, 50+ man, dan *Para-Archery* (untuk kaum disabilitas). Sedangkan divisi dalam

olahraga panahan meliputi *recurve*, *compound*, *barebow*, dan *standard bow*.

c Teknik Dasar Panahan

Terdapat beberapa pendapat mengenai teknik dasar dalam olahraga panahan. Prasetyo (2018, pp 63-75) menyatakan bahwa terdapat dua belas teknik dasar dalam olahraga panahan, yaitu *Stance*, *Nocking*, *Hooking And Gripping the Bow*, *Mindset*, *Set Up*, *Drawing*, *Anchoring*, *Transfer to Holding*, *Aiming and Expansion*, *Release*, *Follow Through*, serta Relaksasi dan *Feedback*. Sedangkan Pelana & Oktafiaranda (2017, pp 34-46) menyatakan bahwa terdapat sembilan teknik dasar untuk pemula, yaitu *Stance*, *Nocking*, *Set Up*, *Drawing*, *Anchoring*, *Tighten*, *Aiming*, *Release*, dan *Follow Through*. Namun dalam pembahasan kali ini saya akan mengambil teknik dasar menurut master *archery* yaitu *Stance*, *Bow grip*, *Hooking*, *Set Up*, *Drawing the Bow*, *Anchor*, *Aiming*, *Full Draw*, *Extending*, *Release*, dan *Follow Trough*. (Tak, 2010, pp. 2-97).

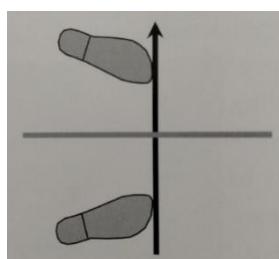
Teknik memanah prndapat Tak (2010, pp. 2-97) terdapat sebelas langkah, yaitu:

- 1) *Stance* (Sikap Berdiri)

Stance atau sikap berdiri merupakan fondasi yg harus dimiliki oleh pemanah awal. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam *stance* salah satunya adalah sudut kaki. Sudut kaki sangat penting

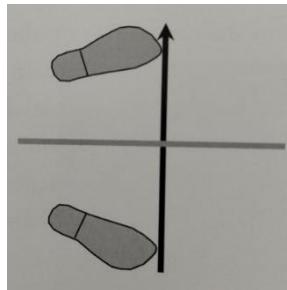
untuk menjaga keseimbangan tubuh. Ketika jari-jari kaki terlalu mengarah ke luar seperti gambar 2 menyebabkan pinggul terbuka. Oleh karena itu bagian tubuh bergerak ke arah tumit dan dada terangkat. Jika jari-jari mengarah terlalu jauh ke dalam seperti gambar 1 Bagian tubuh akan bergerak ke depan. Jika sudut kedua kaki berbeda, maka arah panggul pun berbeda yang menyebabkan cepat mengalami kelelahan karena distribusi beban yang tidak merata. Jika sudut kaki terlalu banyak mengadap ke luar atau ke dalam, tubuh akan bergerak jika berdiri dengan waktu yang lama atau dalam kondisi berangin. Jadi lebih baik jika posisi sudut kaki sedikit terbuka sekitar 10° seperti gambar 3 Menurut struktur tubuhnya, pemanah harus mencoba memvariasikan sudut kaki mereka dengan bertahap sedikit demi sedikit hingga menemukan posisi paling stabil. Hal yang perlu diingat adalah perbedaan sudut kaki akan menggerakkan bagian tubuh kedepan atau kebelakang tergantung sudut yang dipilih.

Gambar 1. Jari Kaki Mengarah Kedalam



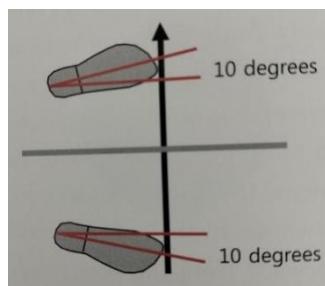
Sumber: Tak (2010, p. 5)

Gambar 2. Jari Kaki Mengarah Keluar



Sumber: Tak (2010, p. 5)

Gambar 3. Jari Kaki Mengarah Keluar 10°



Sumber: Tak (2010, p. 5)

2) *Bow Grip* (Pegangan Busur)

Bow grip atau pegangan busur merupakan bagian yang sangat penting dari peralatan memanah, tetapi sebagian pemanah menggunakan bentuk *bow grip* yang telah disediakan oleh produsen. Tetapi dari setiap produsen dan tangan pemanah memiliki model yang bermacam. Oleh karena itu *bow grip* harus dibuat sesuai dengan bentuk dan ukuran tangan pemanah.

Pendapat Tak (2010, p. 9) Posisi tangan harus diletakkan di antara ibu jari dan telunjuk dan bagian Tengah harus diletakkan di tengah pegangan busur seperti gambar 4.

Gambar 4. *Bow Grip* (Pegangan Busur)



3) *Hooking* (Meletakkan Jari pada String)

Lokasi penempatan ketiga jari pada *string* sangatlah penting (Tak, 2010, p. 18). Penempatan ini dapat dilakukan seperti gambar 5. Saat meletakkan jari pada *string*, bentuk pergelangan tangan, dan pembagian gaya pada jari pada saat mengait sangatlah penting. Jika pemanah tidak mengaitkan jari-jari secara akurat, pembagian kekuatan pada jari-jarinya berubah saat pemanah mencapai *full draw* dan menahannya hingga *extending*. Selain itu *hooking* juga mempengaruhi arah terbang anak panah menjadi tidak konsisten.

Gambar 5. *Hooking* (Meletakkan Jari pada String)



4) Set Up (Setengah Tarikan)

Set up adalah tahapan ketika pemanah menarik setengah tarikan. Pemanah harus memastikan bahwa saat *set up* posisi tubuh secara akurat agar postur tubuh menjadi benar saat *full draw* seperti gambar 6. Ketika tubuh pemanah berada di bawah tekanan saat *full draw*, tidak mudah untuk mengubah, memperbaiki postur atau sudut tubuh yang salah (Tak, 2010, p. 32). *Set up* sangat penting bagi pemula karena menentukan sudut tubuh yang benar, sebelum dan saat tubuh berada di posisi *full draw*.

Gambar 6. *Set Up* (Setengah Tarikan)



5) Drawing the Bow (Menarik Tali Busur ke Sisi Muka)

Langkah ini merupakan proses menarik tali busur untuk sampai pada langkah selanjutnya, yaitu *anchor*. Tali yang ditarik daei tengah ke sisi kanan mulut (tidak kidal). Jika pemanah menarik tali ke tengah muka atau terlalu jauh ke dalam muka akan

mempersulit proses selanjutnya (Tak, 2010, p. 41). Langkah ini dapat dilihat seperti gambar 7.

Gambar 7. *Drawing the Bow* (Menarik Tali Busur ke Sisi Muka)



6) *Anchor* (Penjangkaran)

Anchor dilakukan dengan meletakkan tangan penarik pada dagu seperti gambar 8. Posisi *anchor* yang baik adalah menempatkan tali sedikit keluar mulut seperti yang ditunjukkan pada gambar 8, dengan posisi ini penarik akan lebih mudah menggerakkan siku ke belakangan dan akan membantu mencapai hasil imbang yang baik (Tak, 2010, p. 50). Pada proses ini tangan harus ditempatkan langsung di dagu, itulah mengapa bentuk dagu sangat penting. Namun, jika dagu pemanah tajam atau runcing, pemanah dapat menggunakan pelat *anchor* yang dipasang pada *finger tab* untuk menciptakan *anchor* yang stabil.

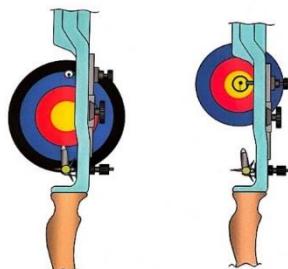
Gambar 8. *Anchor* (Penjangkaran)



7) *Aiming* (Membidik)

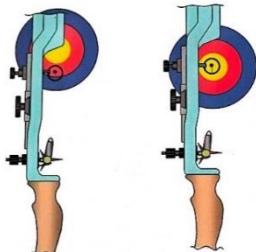
Aiming adalah proses mengarahkan *sight pin/ fisiir* pembidik ke tengah sasaran. Tak (2010, p. 52) mengatakan bahwa proses pemindahan yang benar adalah dimulai dari posisi atas lalu ke tengah atau langsung ke tengah seperti gambar 9, tidak disarankan untuk memulai dari bawah baru ketengah seperti gambar 10.

Gambar 9. *Aiming* (Membidik) yang benar



Sumber: Tak (2010, p. 52)

Gambar 10. *Aiming* (Membidik) yang salah



Sumber: Tak (2010, p. 52)

8) *Full Draw* (Tarikan Penuh)

Ketika posisi *full draw* atau tarikan penuh, postur tubuh harus sangatlah dijaga untuk menjaga keakuratan dan keseimbangan tembakan yang baik (Tak, 2010, p. 60). Mempunyai postur yang baik saat *full draw* dapat dimiliki oleh siapapun, dapat dimulai ketika pemanah masih pemula, salah satunya dengan menggunakan busur yang sesuai dengan kemampuannya (tidak terlalu kuat), dan untuk menjaganya ketika berlomba tidak menggunakan busur yang lebih kuat dibandingkan busur yang biasa digunakan saat latihan. Posisi saat *full draw* yang baik adalah pada tek lurus, tidak ada yang serong seperti gambar 11.

Gambar 11. *Full Draw* (Tarikan Penuh)



9) *Extending* (Pengetatan)

Extending (pengetatan) adalah proses yang dilakukan oleh pemanah yang berupaya untuk melepaskan anak panah seperti gambar 14. Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam proses *extending*, yaitu: arah lengan pendorong dan lengan penarik saat melakukan *extending*, keseimbangan antara lengan pendorong dan lengan penarik, waktu pengetatan, dan *feeling*. Hal tersebut merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan *extending* yang konsisten.

Gambar 12. *Extending* (Pengetatan)



10) *Release* (Pelepasan)

Release merupakan proses melepaskan jari-jari pengait.

Pelepasan anak panah yang dilakukan secara baik akan menghasilkan anak panah melesat dengan baik, hal ini dapat diwujudkan dengan melepaskan tali lurus kedepan, sedangkan jari-jari ditarik kebelakang seperti pada gambar13. Kesalahan dalam proses ini dapat menyebabkan dampak yang sangat besar pada hasil lesatan anak panah hingga perkenaan anak panah di target.

Gambar 13. *Release* (Pelepasan)



11) *Follow Through* (Gerak Lanjut)

Follow through (gerak lanjut) adalah ketika pemanah mempertahankan posisi memanah untuk waktu yang singkat setelah anak panah dilepaskan seperti gambar 14. Dalam hal ini, mereka berusaha untuk tetap stabil dengan posisi busur yang diam sampai anak panah mencapai sasaran. Tujuannya adalah untuk membantu pemanah mengendalikan gerakan yang dilakukan setelah melepaskan anak panah.

Gambar 14. *Follow Through* (Gerak Lanjut)



d Peralatan Panahan

Selain busur dan anak panah, terdapat peralatan lain yang mendukung olahraga ini. Pendapat Prasetyo (2018, p. 41) peralatan yang tepat sangat mempengaruhi hasil penampilan yang baik dalam panahan. Beberapa alat yang digunakan dalam olahraga ini adalah busur, anak panah, pelindung jari, pelindung tangan, alat bidik, *stabilizer*, kantong

panah, teropong, bantalan, penyangga kayu, gambar sasaran, dan lapangan.

Sedangkan Hastuti (2020, pp. 39-42) membagi sarana dan prasarana olahraga panahan menjadi 5, yaitu 1) Lapangan panahan, 2) *Arrow* (anak panah), 3) Busur, busur terdiri dari *handle*, *limbs*, *bow string*, *fisir*, *klicker*, *arrow rest*, dan *stabilizer*. 4) Bantalan Panahan. 5) Aksesoris pelindung pemanah yang terdiri dari *finger tab*, *arm guard*, *quiver*, *ground*, dan *puller*.

Dari berbagai pendapat di atas dapat dijabarkan diantaranya adalah:

1) *Bow/ Busur*

Busur merupakan alat utama yang digunakan untuk memanah dengan menggunakan elastisitas busur. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting dalam perkembangan peralatan memanah seperti desain busur dan bahan yang digunakan. Saat ini bahan yang digunakan untuk busur adalah plastik, karbon, logam, sintetis atau komposit. Ada tiga jenis busur yang dikenal.

a) *Standar Bow*

Busur *standard bow* terdiri dari elemen kayu dan *fiber*, dengan anak panah berbahan aluminium. Busur ini adalah hasil

pengembangan dari busur nasional Indonesia, yang sebelumnya seluruh bagianya, termasuk anak panah, dibuat dari kayu.

Gambar 15. *Standar Bow*



b) *Recurve Bow*

Busur *recurve* adalah jenis busur yang paling sering digunakan dalam olahraga panahan saat ini. Busur ini dibuat dari logam, sementara anak panahnya terbuat dari serat karbon.

Gambar 16. *Recurve Bow*



c) *Compound Bow*

Busur *compound* awalnya dikenal digunakan untuk berburu. Busur ini beratnya sekitar 40 hingga 80 lbs, sehingga biasanya digunakan oleh pemanahe dewasa atau pemula yang

sudah terlatih. Teknik *body foam* yang diterapkan pada pemanah *compound* mirip dengan teknik *recurve*, hanya saja *grip* pada busur *compound* biasanya lebih rendah. Pemanah yang menggunakan busur *compound* tidak memakai *finger tab*, melainkan menggunakan *trigger* sebagai pengganti.

Gambar 17. *Compound Bow*



d) Busur *Barebow*

Gambar 18. Busur *Barebow*



Bagian-bagian yang ada pada busur diantaranya: (1) *Riser/handle* (bagian pegangan); (2) *Upper* dan *Bottom Limbs* (dahan atau bayap busur); (3) *Bow String* (tali busur) yang terbuat dari bahan sintetis seperti *kevlar*, berfungsi mentransfer energi dari tangan

pemanah ke *limb* atau dari *limb* ke anak panah. Tali busur terdiri dari beberapa bagian: (a) Mata tali busur (*bow string loop*), tempat untuk memasukkan ujung busur; (b) *Nocking point*, tempat di mana *nock* anak panah ditempatkan; (c) Balutan tali (*string serving*), yaitu bagian tengah tali busur sepanjang kira-kira 15 – 20 cm yang dibalut dengan tali untuk mencegah keausan akibat gesekan dengan pelindung jari dan pelindung tangan; dan (4) *Arrow Rest* (tempat sandaran anak panah).

2) Anak Panah

Peralatan yang tidak kalah penting dalam olahraga panahan adalah anak panah, berikut merupakan bagian-bagian dari anak panah

- a) *Shaft*, adalah batang dari anak panah yang berbentuk pipa panjang dan merupakan bagian terbesar dari anak panah itu sendiri.
- b) *Vanes/Spin Wing*, adalah sayap pada anak panah yang biasanya berjumlah tiga dan terletak di bagian belakang antara *shaft* dan *nock*.
- c) *Nock*, adalah bagian anak panah untuk dikaitkan pada tali busur (*string*).
- d) *Point*, adalah bagian ujung anak panah yang terbuat dari besi dengan berat tertentu.

- e) *Pin Nock*, adalah tempat untuk pemasangan *nock*.

Gambar 19. Anak Panah



- 3) Alat Pembidik/ *Sight*

Sight merupakan alat bantu untuk membidik sasaran. Ukuran setiap jaraknya berbeda, semakin jauh jarak maka semakin turun posisinya.

Gambar 20. Alat Pembidik/ *Sight*



- 4) Alat Peredam Getaran dan Penyeimbang/ *Stabilizer*

Stabilizer adalah perangkat yang meredam getaran dan menyeimbangkan busur. Pada ujung depan *stabilizer* terdapat pemberat yang membantu menjaga stabilitas dan keseimbangan busur saat pemanah membidik sasaran, memastikan tarikan busur seimbang dengan berat busur. Selain itu, *stabilizer* juga berfungsi untuk meredam getaran yang muncul saat anak panah dilepaskan.

Gambar 21. Alat Peredam Getaran dan Penyeimbang/ *Stabilizer*



5) Pelindung Jari/ *Finger Tab*

Finger tab berguna untuk melindungi jari saat menarik tali busur, terutama tiga jari penarik yaitu jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Pelindung ini biasanya terbuat dari bahan kulit.

Gambar 22. Pelindung Jari/ *Finger Tab*



6) Pelindung Lengan/ *Arm Guard*

Arm guard berfungsi untuk melindungi pemanah dari gesekan *string* yang mengenai lengan, biasanya terbuat dari campuran plastik, pelindung ini dikenakan pada lengan kiri bagian gesekan tali busur yang mengenai lengan. Biasanya terbuat d depan bagi pemanah yang tidak kidal, dan pada lengan kanan bagian depan bagi yang kidal.

Gambar 23. Pelindung Lengan/ *Arm Guard*



7) Pelindung Dada/ *Chest Guard*

Chest Guard ini berguna untuk melindungi pemanah dari gesekan *string* yang mengenai bagian dada serta melindungi pemanah agar tidak terganggu dari gesekan *string* yang mengenai baju saat tanak panah dilepaskan sehingga membuat anak panah tidak meleset.

Gambar 24. Pelindung Dada/ *Chest Guard*



8) Kantong Anak Panah/*Quiver*

Quiver merupakan aksesoris dalam panahan yang memiliki fungsi untuk tempat menyimpan anak panah serta memudahkan para pemanah. Selain itu, *quiver* memudahkan pemanah dalam

mengambil anak panah serta menjaga keamanan anak panah agar tidak mudah rusak.

Gambar 25. Kantong Anak Panah/ *Quiver*



9) Alat Penopang Busur/*Bow Stand*

Bow Stand merupakan tempat menopang busur ketika tidak digunakan supaya busur tetap dalam keadaan bersih dan aman. Bahan yang digunakan dalam pembuatannya adalah besi atau campuran plastik.

Gambar 26. Alat Penopang Busur/ *Bow Stand*



10) Alat Penarik Anak Panah/*Puller*

Puller berfungsi melindungi tangan dan memberikan kemudahan ketika akan mencabut anak panah dari bantalan.

Gambar 27. Alat penarik Anak Panah/ *Puller*



11) *Sling/ Wrist Sling*

Sling berfungsi melindungi busur agar tidak terjatuh Ketika melakukan gerak lanjut saat melepaskan anak panah.

Gambar 28. *Sling/ Wrist Sling*



12) Bantalan dan Jagrak

Bantalan merupakan sasaran tembak yang terbuat dari bahan busa atau spons. Jagrak atau kaki bantalan terbuat dari bahan besi atau alumunium, bisa juga terbuat dari kayu. Jagrak berfungsi untuk menopang atau menjadi sandaran untuk bantalan.

Gambar 29. Bantalan dan Jagrak



13) Target

Sasaran biasanya terbuat dari bahan lembut seperti kertas atau kain, dengan permukaan yang berupa jemari. Sasaran ini dipasang dengan kemiringan 15° dan *target face* berada pada ketinggian 1,30 meter di atas tanah. *Target face* terbuat dari kertas atau bahan lain yang sesuai. Semua *target face* yang digunakan dalam kompetisi harus sama dalam hal warna dan bahan. Penilaian perkenaan anak panah dilakukan sebagai berikut:

a Kuning:	bagian dalam = 10	bagian luar = 9
b Merah:	bagian dalam = 8	bagian luar = 7
c Biru:	bagian dalam = 6	bagian luar = 5
d Hitam:	bagian dalam = 4	Bagian luar = 3
e Putih:	bagian dalam = 2	bagian luar = 1

Gambar 30. Target



Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin dekat anak panah dengan pusat sasaran, semakin tinggi pula skor yang diperoleh pemanah.

3. Ekstrakurikuler

a Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membimbing minat dan bakat peserta didik. Sebagian besar sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka. Ekstrakurikuler memberikan nilai tambah bagi peserta didik sebagai pelengkap dari kurikulum yang ada, dengan tujuan untuk menghubungkan pengetahuan yang didapat dari kurikulum dengan realitas lingkungan dan kebutuhan sehari-hari.

Ekstrakurikuler, yang terdiri dari kata "ekstra" dan "kurikuler", mengacu pada aktivitas di luar kurikulum untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Santoso dan Pambudi (2016, p. 86) menggambarkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai aktivitas di luar jam pelajaran yang merupakan bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk individu. Pendapat Suhardi dan Cahyo (2014, p. 21), tujuan kegiatan *outdoor* adalah untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan siswa, selain itu juga untuk menanamkan nilai-nilai seperti kerjasama, saling menghormati, *sportifitas*, semangat dan percaya diri. Kemampuan siswa dalam ekstrakurikuler dipengaruhi oleh guru pengajar atau pelatih yang memberikan materi pembelajaran pada saat kegiatan berlangsung.

Pendapat Prasetyo (2010, p. 65) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar kurikulum yang bertujuan untuk menunjang pertumbuhan peserta didik sesuai minat, kemampuan dan keterampilan serta kebutuhannya. Kegiatan ini diadakan oleh guru dan tenaga kependidikan yang mempunyai keterampilan dan wewenang di sekolah atau sekolah. Pendapat Amir Daien, Suryosubroto (2009, p. 228) terdapat dua jenis kegiatan rekreasi yaitu rutin dan waktu. Kegiatan rekreasi, seperti bola basket atau sepak bola, seringkali dilakukan dengan cara yang sama, namun kegiatan rekreasi dilakukan sesekali, seperti berkemah atau kompetisi olahraga.

Berdasarkan lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud) nomor: 060/U/1993, kegiatan rekreasi

adalah kegiatan di luar jam sekolah namun tetap tercantum dalam program dan situasi sekolah serta kebutuhan termasuk kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum sekolah. Berdasarkan pedoman perancangan program pengembangan diri melalui ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik mengembangkan kekuatan, keterampilan dan kemampuannya sesuai dengan kebutuhan setiap orang. Kegiatan tersebut dipimpin oleh guru pengajar atau pelatih yang mempunyai kewenangan di sekolah atau lembaga.

Selaras dengan apa yang telah dijelaskan disimpulkan bahwa hiburan adalah suatu kegiatan tambahan di luar jam pelajaran. Hiburan bertujuan untuk memanfaatkan waktu luang peserta didik untuk memperkaya pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta menemukan kebutuhan dan bakat setiap orang melalui kegiatan yang sesuai.

b Prinsip- Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam mendukung aktivitas kurikuler serta memperkuat pengembangan keterampilan pribadi melalui kegiatan ekstrakurikuler, penting untuk menyediakan informasi yang terperinci mengenai prinsip-prinsip yang mengatur kegiatan tersebut.

Pendapat Delfina & Wulandari (2022, p. 124), berdasarkan maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, terdapat

beberapa prinsip utama yang harus diikuti. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- a. Siswa, guru, dan staf sekolah sebaiknya berpartisipasi dalam upaya meningkatkan program.
- b. Kerjasama dalam tim sangat penting.
- c. Partisipasi harus dilakukan dengan batasan tertentu.
- d. Proses lebih penting daripada hasil.
- e. Program baiknya mempertimbangkan kebutuhan khusus sekolah.

Berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dijelaskan, kegiatan ekstrakurikuler seharusnya memberikan kegembiraan, kepuasan, dan motivasi yang tinggi kepada pesertanya, sehingga dapat mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa secara maksimal, yang pada gilirannya akan bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

c Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar tambahan kepada siswa. Program ini dirancang untuk membantu pembentukan karakter siswa melalui penerapan nilai-nilai yang diperoleh. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa serta memperdalam pengetahuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sesuai dengan Permendiknas No. 39 tahun 2008, tujuan kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a. Mengoptimalkan dan mengintegrasikan potensi siswa, termasuk bakat, minat, dan kreativitas.
- b. Penguatan karakter peserta didik untuk menciptakan lingkungan sekolah yang tahan terhadap pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mewujudkan potensi peserta didik untuk unggul melebihi kemampuan dan minatnya.

Pendapat Saputri & Syahputra (2020, p. 71), tujuan dasar kegiatan ekstrakurikuler mencakup:

- a. Mengembangkan minat dan keterampilan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diperlukan untuk membina dan mengembangkan minat siswa serta mengembangkan keterampilannya.
- b. Wadah di sekolah. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan, siswa membuat kelompok kecil yang memungkinkan terjadinya komunikasi antar anggota dan belajar mengelola setiap kegiatan yang menyenangkan.
- c. Mencapai hasil yang luar biasa. Berbagai cabang program rekreasi diharapkan dapat memberikan hasil yang positif bagi individu dan kelompok di dalam dan di luar sekolah.

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat (2), tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan,

kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi dalam diri peserta didik sehingga potensi-potensi tersebut dapat berkembang secara maksimal selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Dalam konteks yang lebih luas, ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Ciri-ciri kepribadian yang dikembangkan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler antara lain: (1) bakat, (2) minat, (3) kreativitas, (4) kecakapan hidup dan kebiasaan, (5) kecakapan sosial, (6) kecakapan belajar, (7) Perencanaan visi dan tindakan dan (8) keterampilan pemecahan masalah dan kemandirian. (*Saputra et al.*, 2014, p. 56).

Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dan dijalankan oleh setiap sekolah adalah hasil dari perhatian sekolah terhadap potensi dan bakat individu peserta didik yang bertujuan mengembangkan dan mengarahkan mereka sesuai dengan prinsip bahwa ekstrakurikuler harus bermanfaat bagi perkembangan peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dianggap memiliki nilai-nilai pendidikan yang penting dalam membentuk peserta didik secara keseluruhan.

d Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler secara tidak langsung memberikan kontribusi bagi perkembangan peserta didik, karena pembelajaran tidak hanya bergantung pada waktu yang dihabiskan untuk belajar, tetapi juga melibatkan berbagai aktivitas yang beragam. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian pengalaman belajar yang mengandung nilai-nilai positif dalam pembentukan karakter peserta didik. Sutisna (1985, p. 57) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sebaiknya menghasilkan manfaat sebagai berikut:

a). Hasil-hasil Individual:

- 1) Memanfaatkan waktu luang secara konstruktif.
- 2) Mengembangkan kepribadian.
- 3) Mencapai realisasi diri dengan tujuan yang baik.
- 4) Meningkatkan inisiatif.
- 5) Belajar memimpin dan aktif dalam pertemuan.

b). Hasil-hasil Sosial:

- 1) Memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial.
- 2) Mendapatkan pengalaman dalam kerjasama dengan orang lain.
- 3) Mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis.
- 4) Belajar menerapkan hubungan antar manusia yang baik.
- 5) Memahami proses kelompok.
- 6) Memupuk hubungan yang baik antara murid dan guru.
- 7) Menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid dan guru.

- 8) Meningkatkan hubungan sosial.
- c). Hasil-hasil Kewarganegaraan dan Etis:
- 1) Memupuk ikatan persaudaraan antara peserta didik tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi, dan kemampuan.
 - 2) Membangun minat dan semangat peserta didik terhadap program sekolah.
 - 3) Menyediakan sarana agar peserta didik dapat berkontribusi pada kesejahteraan diri sendiri.
 - 4) Menyediakan kesempatan bagi murid untuk mempelajari dan menerapkan keterampilan, nilai, dan sikap yang diakui sebagai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang layak.

Berdasarkan beberapa poin yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa setiap sekolah diharapkan untuk merancang program ekstrakurikuler yang memberikan manfaat optimal. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah wawasan serta menyalurkan bakat dan minat peserta didik, sementara kegiatan berkelompok diharapkan dapat membentuk komunitas yang berkontribusi pada kemasyarakatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler perlu diadakan di setiap sekolah dan diikuti oleh seluruh peserta didik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dijadikan referensi. Studi-studi ini digunakan sebagai artikel informasi. Para peneliti memilih beberapa penelitian yang menurut mereka relevan, seperti:

1. Hasil Penelitian Miftahul Surur (2020)

Penelitian berjudul “Pengembangan Model Dasar-Dasar Latihan Fisik Cabang Olahraga Panahan” merupakan penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang serupa dengan metode penelitian saya. Penelitian ini juga menunjukkan persentase yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi, oleh karena itu secara umum contoh prinsip latihan jasmani panahan ini layak digunakan setelah lolos tahap uji.

2. Hasil Penelitian Muhammad Panji Darmawan (2020)

Penelitian yang berjudul “Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau” ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) seperti penelitian saya. Penelitian ini meliputi berbagai tahapan, seperti: identifikasi masalah dan potensi, pengumpulan informasi, desain produk, pengembangan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, dan produksi akhir.

3. Hasil Penelitian Winda Kumalasari, Hartati (2020)

Penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menulis Teks Fiksi Berbantuan Gambar Seri” mendapat tanggapan positif dari guru dan peserta didik, serta terbukti efektif digunakan dengan adanya peningkatan skor keterampilan menulis peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan.

4. Hasil Penelitian Siti Muntasih (2023)

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar”. Penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Perbedaannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah buku yang saya kembangkan lebih spesifik dengan teknik dasar yang harus dikuasai beserta langkah-langkahnya tetapi juga tidak lepas dari unsur lainnya seperti peralatan, hingga keamanan pada olahraga panahan.

C. Kerangka Berpikir

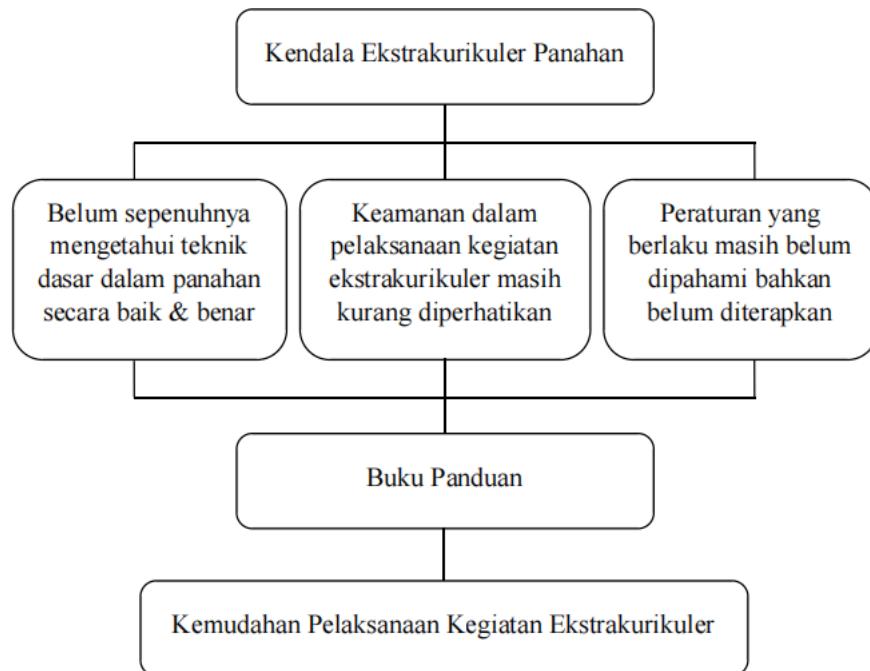
Olahraga panahan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di Indonesia, sehingga banyak sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler panahan, termasuk SDIT Khoiru Ummah. Kegiatan ini

bisa menjadi ajang untuk mencari bibit atlet panahan baru, maka dari itu karena sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler panahan ini akan sangat terbantu dengan adanya Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

Sekarang ini banyak guru pengajar/ pelatih dan peserta didik hanya mengerti dasar teknik dalam olahraga panahan tanpa memperhatikan tata cara teknik yang benar serta peraturan cabang olahraga ini. Harapannya dengan adanya buku ini dapat membantu peserta didik maupun guru pengajar/ pelatih dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan dengan efektif dan efisien guna mencari bibit unggul peserta didik yang harapannya dapat berprestasi di tingkat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Berdasarkan observasi di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman, diketahui bahwa belum tersedia buku panduan teknik dasar olahraga panahan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Buku panduan ini sangat diperlukan oleh peserta didik dan guru pengajar/ pelatih sebagai referensi dan panduan dalam menjalankan ekstrakurikuler, serta untuk mencari bakat unggul. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan buku panduan yang bisa dijadikan pedoman bagi guru pengajar/pelatih dan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan.

Gambar 31. Alur Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka berpikir, terdapat pertanyaan untuk menunjang penelitian, yaitu:

1. Bagaimana tahapan pengembangan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah yang sesuai untuk kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
2. Bagaimanakah hasil uji kelayakan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Khoiru Ummah menurut:
 - a) Penilaian Ahli Materi
 - b) Penilaian Ahli Media
 - c) Penilaian Guru Pengajar Ekstrakurikuler sebagai Pengguna.

BAB III

METODE PENELITIAN

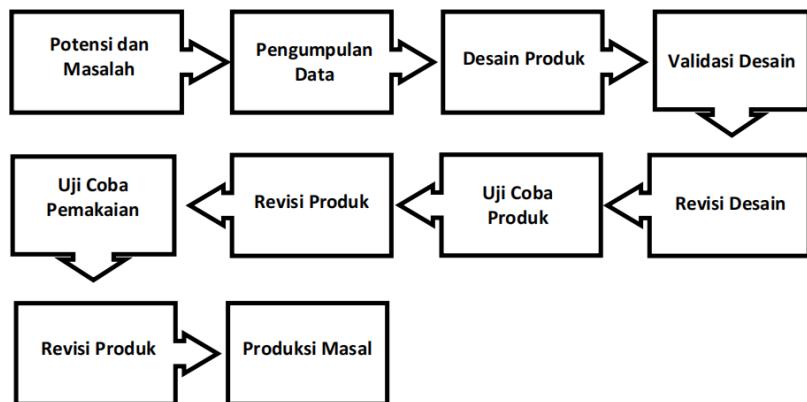
A. Model Pengembangan

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan yang fokus pada penciptaan produk baru. Penelitian ini berfokus pada pembuatan program edukasi yang menggambarkan aspek-aspek latihan memanah, mulai dari teknik dasar hingga aspek keselamatan. Dalam penelitian dan pengembangan ini, fokus utama penulis adalah membuat *platform* pembelajaran dalam bentuk buku panduan yang berjudul “Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan”.

B. Prosedur Pengembangan

Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengikuti pendekatan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016, p. 298). Penelitian dan pengembangan ini melalui beberapa proses organisasi seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016, p. 298). Penelitian dan pengembangan pada bagian-bagian tersebut akan memakan waktu yang lama, meskipun dapat disesuaikan dengan kondisi dan kondisi lapangan. Tahapan penelitian dan pengembangan dapat dijelaskan dengan diagram berikut:

Gambar 32. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D



Sumber: (Sugiyono, 2016, p. 298)

Sesuai dengan tahapan penelitian dan pengembangan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016, p. 298), proses tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Yang dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan tinjauan literatur untuk mencari sumber teknik dasar, peralatan dan aspek keselamatan memanah dari buku dan sumber *online*. Para peneliti juga mencermati praktik memanah di lapangan untuk mengidentifikasi kekuatan dan hambatan yang mungkin timbul. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memperdalam pemahaman penulis terhadap pokok bahasan yang sedang dibahas, agar dapat memahami keadaan saat ini dan memahami permasalahan yang mungkin timbul. Informasi yang dikumpulkan dianalisis untuk merencanakan langkah pengembangan selanjutnya.

2. Pengumpulan Data

Saat proses ini, penulis mengumpulkan data dan informasi menggunakan berbagai metode, termasuk survei dan studi lapangan, untuk mengidentifikasi penyebab masalah. Penulis juga mengumpulkan bahan yang relevan dari sumber seperti buku, majalah dan internet dan membagikan informasinya kepada peserta pelatihan.

3. Desain Produk

Setelah melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan informasi yang relevan, penulis menyiapkan desain produk berdasarkan tantangan dan risiko yang teridentifikasi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis topik yang relevan, termasuk informasi, bahan yang sesuai. Hasil analisis ini akan memandu perancangan produk yang mencakup teknik dasar pengambilan gambar, perlengkapan yang sesuai, dan fitur keselamatan. Semua informasi ini disajikan dalam bentuk buku.

4. Validasi Desain

Setelah proses desain produk selesai, dilanjutkan dengan validasi desain serta materi produk. Produk ini akan dievaluasi keakuratannya oleh *reviewer* untuk penilaian dan evaluasi. Tinjauan praktis akan dilakukan oleh dua orang ahli.

a. Ahli Materi

Ahli materi disini menilai dari segi aspek yang berisi kelayakan isi dari Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan untuk mengetahui kualitas materi yang ada di dalam buku.

b. Ahli Media

Ahli media disini menilai dari segi aspek tampilan, penggunaan bahasa dan tulisan.

5. Revisi Desain

Rancangan produk yang telah divalidasi kemudian diperbaiki oleh penulis sesuai dengan kritik dan saran yang sudah. Desain Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang sudah diperbaiki dan didesain ulang isi materi dan medianya kemudian dilakukan proses pembuatan buku panduan.

6. Uji Coba Produk

Desain produk yang telah diperbarui kemudian diproses untuk pembuatan. Produk diwujudkan dalam bentuk cetak berupa buku teks yang didalamnya dijelaskan mekanisme penggunaan buku panduan tersebut. Hasil revisi desain kemudian akan diujikan untuk yang pertama kali secara terbatas kepada 2 guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler yang

membimbing kegiatan ekstrakurikuler panahan di sekolah dasar. Tujuan dari uji coba pertama produk ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan produk yang masih dalam tahap awal.

7. Revisi Produk

Setelah uji coba produk selesai, produk diperbaiki berdasarkan evaluasi serta masukan dan kritik yang telah dituliskan oleh guru pengajar/ pelatih dan peserta didik pada angket penelitian. Produk yang sudah dibuat dan diuji cobakan harus tetap direvisi agar buku panduan sesuai dengan kebutuhan guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler dan juga peserta didik.

8. Uji Coba Pemakaian

Bagian ini merupakan tahap pengujian buku panduan ke lingkup yang lebih luas yaitu kepada 5 guru pengajar atau pelatih di SDIT Khoiru Ummah. Penulis melakukan uji coba lapangan sebagai proses untuk mengumpulkan data yang akan menjadi dasar dalam menentukan kualitas buku panduan olahraga panahan yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Data hasil uji coba akan digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki informasi dalam buku sebagai produk akhir penelitian ini. Melalui pengujian ini diharapkan dapat menguji kualitas media yang dikembangkan dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran dan panduan pembelajaran olahraga panahan.

9. Revisi Produk

Revisi produk yang kedua dilakukan untuk mengetahui kekurangan buku. Saat tahap ini, perbaikan tetap dilakukan supaya buku panduan layak digunakan untuk proses kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap ini, diharapkan buku yang dibuat sudah memenuhi kriteria aspek materi, aspek media, dan aspek kebermanfaatan dengan guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler dan juga peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan.

10. Produksi Masal

Tahap ini merupakan langkah akhir dari penelitian pengembangan. Pembuatan produk masal dilakukan apabila produk yang telah diuji cobakan dinyatakan layak dan konsisten untuk diproduksi masal.

C. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba produk dilakukan agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, dan memenuhi persyaratan penelitian pengembangan. Proses ini mencakup validasi materi oleh ahli dalam bidangnya dan validasi media oleh ahli dalam bidang media, serta pengujian produk pada pengguna untuk memastikan kelayakan dan *reliabilitas*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Uji Coba

Subjek dalam penelitian ini adalah ahli materi dan ahli media yaitu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Objek Uji Coba

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler panahan di SDIT Khoiru Ummah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau kuisioner.

Angket merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan terkait uji *reliabilitas* dan kelayakan yang harus dijawab oleh peserta penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi serta data yang diperoleh dari alat atau instrumen pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam proses ini.

Angket dalam penelitian ini dikirimkan kepada ahli media, ahli materi serta guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler sebagai pengguna. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk menilai keakuratan buku tersebut Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan:

1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

Instrumen yang ditujukan untuk ahli materi akan digunakan untuk mengetahui kelayakan buku yang dinilai dari aspek materi di dalam buku panduan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen untuk ahli materi:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Materi Isi Buku Panduan	Materi dasar panahan yang spesifik
		Materi yang disampaikan didukung dengan gambar dan ilustrasi
		Memuat materi untuk pemula sesuai dengan panduan
		Kemudahan dalam menggunakan buku panduan
		Materi mudah dipahami

2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

Instrumen ini ditujukan untuk ahli media akan digunakan untuk mengetahui kelayakan buku panduan yang dinilai dari aspek media dalam panduan kegiatan ekstrakurikuler. Kisi-kisi instrumen yang dibuat dievaluasi dari berbagai aspek, termasuk format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang (spasi kosong), dan konsistensi. Dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk ahli media:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Tampilan Buku Panduan	Design sampul buku menarik
		Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku
		Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan
		Penyesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik
2.	Aspek Penggunaan buku panduan	Draf penulisan buku panduan menarik
		Materi yang ditulis dalam buku menarik dan mudah dibaca
		Kalimat yang ditulis dalam buku mudah dipahami
		Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tujuan berbagai model dasar latihan fisik cabang olahraga panahan
		Kesesuaian gambar dengan intruksi materi yang disajikan
		Ketepatan gambar untuk membantu pembaca dalam memahami isi materi yang disajikan
		Kebermanfaatan buku panduan bagi guru pengajar/ pelatih
		Kebermanfaatan buku panduan bagi siswa
3.	Aspek Tulisan pada buku panduan	Ketepatan pemilihan jenis teks pada buku panduan
		Ketepatan pemilihan ukuran font tulisan pada buku panduan

3. Kisi-kisi Instrumen untuk Pengguna

Instrumen untuk pengguna akan digunakan untuk mengetahui kelayakan buku panduan. Kisi-kisi instrumen yang dibuat ditinjau melalui berbagai macam aspek, antara lain yaitu aspek media, materi, dan manfaat.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen untuk pengguna:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengguna

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Tampilan Produk	Design sampul buku menarik
		Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku
		Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan
		Penyusunan materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik
		Materi yang ditulis dalam buku <u>menarik</u> dan <u>mudah dibaca</u>
		Kesesuaian gambar dengan intruksi materi yang <u>disajikan</u>
		<u>Ketepatan gambar untuk membantu pembaca dalam memahami isi materi yang disajikan</u>
		Kebermanfaatan buku panduan bagi siswa dan guru <u>pengajar/ pelatih ekstrakurikuler</u>
		Ketepatan pemilihan jenis teks pada buku panduan
2.	Aspek Materi	Hasil cetakan buku panduan tidak pecah
		Materi dasar panahan yang spesifik
		Materi yang disampaikan didukung dengan gambar dan ilustrasi
		Memuat materi untuk pemula sesuai dengan panduan
		Kemudahan dalam menggunakan buku panduan
		Materi mudah dipahami

4. Kelayakan

Kelayakan dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu angket atau instrumen yang sudah dibuat. Angket atau instrumen yang sudah dibuat dikatakan valid apabila dapat mengukur masing-masing indikator dan dapat menunjukkan tingkat ketepatan sesuai dengan yang diharapkan. Kelayakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelayakan isi. Kelayakan isi (*content validity*) yaitu kelayakan yang

digunakan untuk mengukur angket buku panduan yang sudah dibuat. Kelayakan ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan indikator yang akan ditanyakan. Di saat menyusun instrumen, penulis menggunakan kisi-kisi yang telah disiapkan. Instrumen yang sudah dibuat kemudian ditunjukkan kepada ahli untuk diverifikasi. Para ahli akan memberikan keputusan kelayakan dengan menganalisis butir-butir instrumen yang akan diukur. Hasil dari validasi ini adalah kuesioner yang dapat digunakan untuk menilai kualitas dari buku panduan yang sudah dibuat. Keputusan kelayakan dapat berupa buku yang dapat digunakan tanpa perbaikan, atau buku yang dapat digunakan tetapi memerlukan perbaikan atau revisi. Guna memastikan bahwa buku tersebut dapat diuji cobakan kepada guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler yaitu dengan melakukan validasi.

5. *Reliabilitas*

Dalam penelitian ini, *Alpha Cronbach* digunakan untuk melakukan uji *reliabilitas*, yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kredibilitas kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data (Dewi & Sudaryanto, 2020). Pendapat r tabel, jika $r_{hitung} (Cronbach\ alpha) > r_{tabel}$, maka variabel dianggap *reliabel* atau konsisten dalam pengukurannya. Sebaliknya, jika $r_{hitung} (Cronbach\ alpha) < r_{tabel}$, maka variabel dianggap tidak *reliabel* atau tidak konsisten dalam pengukurannya.

Dalam penelitian ini metode pengukuran *reliabilitas* angket guru pengajar/ pelatih adalah metode *Cronbach's alpha*. Instrumen yang diberikan kepada guru adalah pertanyaan yang memiliki jawaban berbeda-beda, oleh sebab itu metode ini sangat cocok untuk pengumpulan data.

Proporsi nilai sebenarnya dari kuesioner yang diuji menentukan tingkat reliabilitas kuesioner. Hasil uji *reliabilitas* yang didapat dari hasil pengukuran *Alpha Cronbach* dikonversi hubungan tingkat reliabilitasnya berdasarkan kriteria r tabel pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Menurut r Tabel

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah pengembangan buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan, yang bersifat deskriptif dan pengembangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menerima data dari pertanyaan ahli media, ahli materi dan pengguna berupa nilai kualitatif yang diubah menjadi nilai kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan kala *likert* untuk penilaian angket responden. Pertanyaan diajukan kepada responden atau guru pengajar/pelatih, dan mereka diminta untuk menyatakan sangat setuju atau sangat tidak setuju sesuai dengan skala *likert*. Skala ini dipilih karena dapat mengukur pemikiran, reaksi, sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu hal. Biasanya, skala *Likert* memiliki lima pilihan jawaban, namun dalam penelitian ini hanya digunakan empat pilihan untuk memudahkan guru pengajar/pelatih dalam menentukan jawaban. Variasi jawaban skala *Likert* yang digunakan didasarkan pada pendapat Sugiyono (2018, p. 94), sehingga tanggapan responden lebih tegas dalam memilih jawaban. Jawaban dari tiap responden kemudian dikonversi ke bentuk angka seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5 dan dianalisis lebih lanjut.

Tabel 5. Variasi Jawaban Skala *Likert*

No	Kategori	Skor
1	Sangat sesuai	4
2	Sesuai	3
3	Tidak sesuai	2
4	Sangat tidak sesuai	1

Setelah skala penilaian telah ditentukan, selanjutnya setelah mendapatkan skor pada masing-masing item yaitu menghitung skor rata-rata. Rumus perhitungan skor yang dapat digunakan digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X : Skor rata-rata

$\sum X$: Jumlah skor responden

n : Jumlah butir instrumen

Setelah mendapat skor rata-rata maka dapat mengkonversikan hasil perhitungan menjadi bentuk persentase. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase tingkat kelayakan media.

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100 \%}{\text{Skor maksimum}}$$

Setelah mendapatkan persentase kelayakan maka tahap selanjutnya adalah menentukan kategori kelayakan produk. Kategori dari kelayakan mengacu kepada kriteria sebagai berikut.

Tabel 6. Kategori Persentase Kelayakan Produk

No	Skor dalam persen (%)	Kategori
1	76% - 100%	Layak
2	56% - 75%	Cukup Layak
3	40% - 55%	Kurang Layak
4	< 40%	Tidak Layak

Sumber : Arikunto (1993, p. 210)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan Produk Awal

Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan merupakan hasil pengembangan produk pembelajaran. Proses dari penelitian dan pengembangan produk ini antara lain adalah:

1. Potensi dan Masalah

Penulis menemukan berbagai potensi dan masalah saat mengajar ekstrakurikuler panahan di sebuah sekolah dasar. Selama kegiatan berlangsung, Banyak pemanah pemula atau yang sudah pernah melakukan olahraga panahan tidak memiliki teknik dasar yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Selain itu, pihak sekolah juga kesulitan dalam mencari guru pengajar/ pelatih untuk menjalankan ekstrakurikuler panahan dikarenakan olahraga ini membutuhkan pemahaman yang lebih. Dengan adanya masalah tersebut, potensi yang penulis ambil adalah memberikan media berupa buku panduan sebagai referensi untuk guru pengajar ataupun peserta didik yang awan akan olahraga panahan menjadi tau dan bisa mempelajarinya. Terlebih untuk guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler yang belum memiliki sertifikasi sebagai pelatih olahraga panahan, tetap dapat mengajarkan panahan dengan teknik dasar yang sesuai dengan standar yang ada.

2. Pengumpulan Data

Observasi penelitian dan studi literatur dilakukan dalam tahap pengumpulan data. Tahap dilakukan dengan mengamati kegiatan ekstrakurikuler di sebuah sekolah dasar. Dari hasil observasi tersebut, ditemukan bahwa informasi panduan untuk kegiatan ekstrakurikuler panahan yang tersedia di internet masih sangat terbatas. Banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan menyewa pelatih dari luar sekolah. Selanjutnya yaitu studi literatur, tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian, yang kemudian digunakan sebagai referensi dalam merancang produk. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang mudah dipahami oleh guru pengajar atau pelatih, sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam olahraga panahan.

3. Desain Produk

Desain produk meliputi keseluruhan proses pembuatan buku panduan, sehingga buku tersebut dapat digunakan dengan efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berikut adalah tahapan dalam pembuatan desain buku panduan tersebut:

a. Analisis Kebutuhan Buku Panduan

- 1) Menetapkan BAB sesuai dengan kebutuhan

Menetapkan BAB adalah proses penyusunan deskripsi materi yang akan dimasukkan ke dalam buku panduan sebagai referensi untuk materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan Draft Buku Panduan

Penyusunan draft buku panduan melibatkan penggabungan berbagai materi dari berbagai aspek menjadi satu kesatuan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan draft buku panduan yang memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah hasil penyusunan draft buku panduan tersebut.

- 1) Menentukan judul buku

Judul buku panduan yang digunakan adalah “Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan: dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

- 2) Menyusun *outline* buku panduan

Untuk menyusun kerangka dasar digunakannya *outline* dalam pengembangan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan, antara lain adalah:

- a) BAB I adalah pendahuluan berisi tentang “Olahraga Panahan di Indonesia”, mulai dari sejarah, perkembangan, hingga prestasi olahraga panahan.
- b) BAB II adalah materi “Peralatan dan Aksesoris Panahan Untuk Ekstrakurikuler” yang berisi tentang macam-macam peralatan dan aksesoris yang memenuhi standar guna melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Disertai juga dengan contoh gambar.
- c) BAB III adalah materi “Teknik Dasar Olahraga Panahan” tentang teknik mendasar serta teknik progresif untuk pemula dalam olahraga panahan yang disertai dengan penjelasan dan contoh gambar.
- d) BAB IV adalah materi “Peraturan Olahraga Panahan” yang berisi tentang berbagai macam peraturan yang sesuai dengan peraturan terbaru untuk mendukung lancarnya olahraga panahan terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan.
- e) BAB V adalah materi “Variasi Pembelajaran Olahraga Panahan” yang berisi tentang berbagai variasi yang dapat digunakan untuk pemanah pemula hingga progresif guna meminimalisir kebosanan terhadap anak-anak.
- f) BAB VI adalah materi “Keselamatan dalam Olahraga Panahan” yang berisi tentang berbagai keselamatan yang ada dalam olahraga panahan, meliputi keselamatan atau *safety* olahraga

panahan, keselamatan lapangan untuk memanah, dan cidera yang ada dalam olahraga panahan.

- g) BAB VII adalah materi “Otot yang digunakan dalam Olahraga Panahan” yang berisi tentang berbagai macam otot yang digunakan dalam olahraga panahan, khususnya pada teknik *set up, anchoring, drawing, dan release*.
- h) BAB VIII adalah penutup

3) Pengembangan Buku Panduan

Proses pengembangan buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang dilakukan adalah:

a. Pengumpulan sumber

Sumber yang digunakan untuk menyusun Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan ini disesuaikan dengan materi dasar panahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sumber referensi untuk penyusunan buku panduan ini berasal dari buku, jurnal, dan internet.

b. Membuat petunjuk penggunaan buku panduan untuk guru

Petunjuk penggunaan buku panduan untuk guru dibuat untuk memberikan arahan dalam menggunakan buku panduan tersebut agar dapat digunakan dengan benar. Petunjuk ini dicantumkan di dalam buku panduan.

c. Pemberian daya tarik buku panduan

a) Daya tarik pada bagian sampul

Sampul buku memiliki dua sisi, yaitu sisi depan dan belakang. Sisi depan berisi judul buku, nama penulis, logo universitas, dan gambar. Sampul belakang berisi ringkasan buku yang memuatnya.

b) Daya tarik pada bagian isi

Penggunaan *header* dan *footer* yang sewarna dengan sampul di bagian isi serta kelengkapan gambar yang dibutuhkan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan minat dalam mempelajari buku panduan ini.

c) Memeriksa Ulang Draft Buku Panduan yang Dihasilkan

Setelah penyusunan draf buku panduan selesai, draf tersebut dikonsultasikan ulang kepada dosen pembimbing. Draf buku yang telah diperiksa ulang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

4. Validasi Desain

Proses ini mencakup evaluasi buku panduan yang dihasilkan dari penilaian ahli materi dan ahli media. Kedua ahli tersebut bertanggung jawab untuk menilai kelayakan buku panduan yang akan digunakan sebagai

panduan dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan. Masing-masing ahli diberikan angket penilaian untuk menilai sejauh mana buku panduan tersebut layak digunakan. Dalam penelitian ini Bapak Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes, AIFO. dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan UNY dengan keahlian dibidang olahraga panahan sebagai ahli materi. Selain itu, Bapak Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or. dan Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd., sebagai dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar UNY sebagai ahli media.

5. Revisi Desain

Revisi desain adalah proses penyempurnaan buku panduan yang sudah divalidasi melalui pengisian angket kelayakan. Buku panduan ini diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan ahli materi dan ahli media.

6. Uji Coba produk

Uji coba Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan dilakukan setelah buku tersebut dievaluasi berdasarkan pendapat ahli materi dan ahli media. Dalam penelitian ini terdapat uji coba terbatas dengan partisipasi 2 guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler panahan di sekolah dasar. Selama uji coba, guru pengajar/ pelatih diminta untuk mengamati dan membaca buku panduan yang disediakan oleh penulis, kemudian mengisi angket penilaian mengenai kelayakan buku panduan tersebut serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan buku agar menjadi lebih baik di masa mendatang.

7. Revisi Produk

Setelah melewati tahap uji coba produk terbatas, buku panduan akan direvisi atau diperbaiki berdasarkan saran dan masukan yang diterima. Kemudian, buku panduan tersebut akan diuji kembali dalam skala yang lebih luas atau melalui uji coba pemakaian.

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah melalui tahap revisi atau perbaikan produk, Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan kemudian diuji cobakan dengan melibatkan 5 guru pengajar/ pelatih Ekstrakurikuler di SDIT Khoiru Ummah pada tanggal 29 Juli 2024. Pada uji coba pemakaian ini, guru pengajar/ pelatih diminta untuk mengamati dan membaca buku panduan yang sudah disediakan oleh penulis kemudian mengisi angket penilaian kelayakan serta memberikan kritik dan saran sebagai perbaikan buku panduan.

9. Revisi Produk

Selepas uji coba penggunaan selesai, tahap berikutnya adalah melakukan revisi akhir buku panduan sebelum memproduksi massal. Revisi dikerjakan berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh guru pengajar atau pelatih ekstakurikuler panahan SDIT Khoiru Ummah dalam angket kelayakan yang sudah diberikan sebelumnya.

B. Analisis Data Hasil Uji Coba Produk

1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh satu orang ahli yang merupakan Yang merupakan dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan UNY dengan keahlian dibidang olahraga panahan Bapak Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes, AIFO. Pada penelitian ini analisis data ahli materi dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kelayakan buku panduan berdasarkan materi yang akan digunakan oleh pengguna. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ahli materi. Hasil kuesioner validasi ahli materi berupa konversi skor pada skala 1-4. Data yang diperoleh dari evaluasi terdapat 17 pendapat ahli materi, skor tertinggi 68, terendah 17. Tabel berikut menunjukkan hasil penilaian validasi dari ahli materi.

Tabel 7. Hasil Kelayakan Uji Materi

No	Aspek	No. Butir	Skor Mn	Skor Maks	Skor Ahli
Aspek Materi		1	1	4	4
		2	1	4	4
		3	1	4	4
		4	1	4	4
		5	1	4	3
		6	1	4	3
		7	1	4	4
		8	1	4	3
		9	1	4	4
		10	1	4	3
		11	1	4	3
		12	1	4	4
		13	1	4	3
		14	1	4	3
		15	1	4	4
		16	1	4	4
		17	1	4	4
Total			17	68	61

Berdasarkan data dari hasil uji kelayakan oleh ahli materi kemudian dianalisis untuk mendapatkan persentase kelayakan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang telah dinilai oleh Ahli Materi. Tabel berikut adalah hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 8. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Max	Skor Ahli	Persentase
1	Aspek Materi	68	61	89,71%
Kategori				Layak

Berdasarkan hasil data setelah dilakukan perhitungan dari penilaian ahli materi dapat ditetapkan bahwa Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan mendapatkan nilai persentase sebesar 89,71%. Mengacu pada kategori persentase kelayakan menurut Arikunto (1993, p. 210) hasil yang didapatkan masuk dalam kategori “Layak”. Sehingga dapat diartikan bahwa pengembangan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan: Panduan Ekstrakurikuler Panahan sangat layak untuk digunakan.

2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh satu orang ahli media yang merupakan dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar UNY yaitu, Bapak Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or. dan Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd. Di bawah ini merupakan tabel hasil penilaian validasi ahli media:

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

No	Aspek	No. Butir	Skor Min	Skor Maks	Skor Ahli
1	Aspek Tampilan	1	2	8	7
		2	2	8	7
		3	2	8	8
		4	2	8	8
2	Aspek Penggunaan	5	2	8	7
		6	2	8	8
		7	2	8	8
		8	2	8	8
		9	2	8	8
		10	2	8	7
		11	2	8	8
		12	2	8	8
		13	2	8	7
		14	2	8	7
		15	2	8	8
		16	2	8	8
		17	2	8	8
Total		34	136	130	

Validasi oleh pakar media bertujuan untuk menilai kelayakan produk dari segi media yang akan digunakan oleh pengguna. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket kepada pakar media. Hasil angket validasi dari pakar media berupa skor yang dikonversi ke dalam skala 1-4. Data yang diperoleh dari penilaian mencakup 17 butir pernyataan untuk pakar media, dengan skor tertinggi sebanyak 68 dan skor terendah sebanyak 17. Berdasarkan data hasil uji kelayakan ahli media kemudian dianalisis untuk mendapatkan persentase kelayakan media Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang telah dinilai oleh Ahli Media. Di bawah ini adalah tabel hasil analisis yang telah dilakukan:

Tabel 10. Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Max	Skor Ahli	Percentase
1	Aspek Tampilan	32	30	93,8%
2	Aspek Penggunaan	88	84	95,5%
3	Aspek Tulisan	16	16	100%
Jumlah		136	130	95,6%
Kategori		Layak		

Berdasarkan hasil data setelah dilakukan perhitungan dari penilaian Ahli Media dapat ditetapkan bahwa Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan mendapat nilai persentase sebesar 95,6%. Mengacu pada kategori persentase kelayakan pendapat Arikunto (1993, p. 210) hasil yang didapatkan masuk dalam kategori “Layak”. Sesuai dengan hal tersebut, dapat diartikan bahwa pengembangan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan sangat layak untuk digunakan.

3. Analisis Data Uji Coba Pengguna

Pengumpulan data pada uji coba produk terbatas dilakukan pada guru pengajar/ pelatih ekstrakurikuler sekolah dasar yang di SDIT Khoiru Ummah. Berikut tabel hasil penilaian yang dilakukan oleh pengguna:

Tabel 11. Hasil Penilaian Pengguna

No	Skor <u>Tampilan</u>	Skor Materi	Jumlah	Max	%
1	40	40	80	80	100
2	35	32	67	80	83.8
3	40	40	80	80	100
4	34	38	72	80	90
5	38	39	77	80	96.3

Pengumpulan data pada uji coba produk dengan mengisi angket yang sudah penulis sediakan. Jumlah butir pernyataan kelayakan sebanyak 20 butir yang terdiri dari 2 aspek. Skor tertinggi yang bisa didapat adalah 80 dan skor terendah 20. Jumlah objek penelitian yaitu sebanyak 5 orang guru pengajar atau pelatih.

Berdasarkan data di atas kemudian di analisis untuk mendapatkan persentase kelayakan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang telah di uji coba oleh pengguna. Tabel dibawah ini adalah hasil analisis yang telah dilakukan:

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Coba Penggunaan

Aspek	Tampilan	Materi	Total
Maks	200	200	400
Rerata	37,4	37,8	75,2
Persentase	93,5%	94,5%	94%

Berdasarkan data yang sudah diolah maka diperoleh nilai persentase 94%. Mengacu pada kategori persentase kelayakan menurut Arikunto (1993, p. 210) hasil yang didapatkan masuk dalam kategori “Layak”. Berikut merupakan diagram persentase hasil uji coba pengguna berdasarkan tiap aspek di atas:

Gambar 33. Diagram Persentase Hasil Uji Coba Pengguna



Diagram persentase pada aspek tampilan menunjukkan hasil sebesar 93,5%, persentase tersebut didapat karena tampilan dalam buku panduan menarik dan kesesuaian warna cukup baik. Pengembangan yang dapat ditambahkan berupa pengaturan ilustrasi *cover* dan juga ilustrasi gambar yang lebih menarik dapat meningkatkan minat pengguna untuk membaca.

Persentase pada aspek materi menunjukkan hasil sebesar 94,5%, persentase tersebut didapat karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan, jelas dan runtut serta mudah dipahami karena disertai juga dengan gambar. Pengembangan yang dapat ditambahkan berupa penambahan gambar *score sheet* dan juga cara melakukannya, serta penambahan materi otot apa saja yang digunakan dalam olahraga panahan.

Hasil uji *reliabilitas* didapatkan menggunakan data yang diperoleh dari pengujian oleh pengguna. Pengujian reliabilitas menggunakan *software IBM SPSS* dengan menggunakan rumus *alpha*. Berikut tabel hasil uji reliabilitas pengguna menggunakan *software SPSS*:

Tabel 13. Hasil Uji *Reliabilitas* Pengguna

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
.920	20

Sesuai dengan hasil uji *reliabilitas* pengguna pada tabel 13, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,920 menunjukkan kategori *reliabilitas* yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penilaian dari 5 responden konsisten dan dapat dipercaya.

C. Revisi Produk

Revisi produk adalah langkah perbaikan yang dilakukan terhadap Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan ini didasarkan pada saran dan masukan dari ahli materi, ahli media, serta pengguna. Berikut ini adalah perbaikan yang diterapkan pada buku panduan tersebut:

1. Pemberian gambar *face target indoor*

Pada bagian buku panduan, gambar *face target indoor* belum tersedia pada bagian isi buku panduan sehingga harus ditambahkan. Gambar di bawah ini merupakan hasil penambahan gambar *face target indoor* pada bagian isi buku panduan.

Gambar 34. Hasil Pemberian Gambar *Target Face*

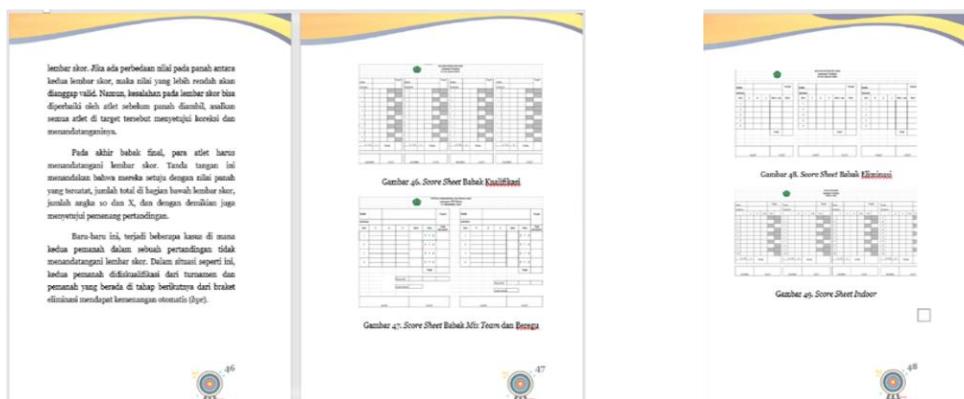


Gambar 29. *Face Target Indoor*

2. Pemberian gambar *score sheet* dan penjelasannya

Pada bagian buku panduan, gambar *score sheet* atau lembar skor belum tersedia pada bagian isi buku panduan sehingga harus ditambahkan. Gambar di bawah ini merupakan hasil penambahan gambar ilustrasi arena perlombaan pada bagian isi buku panduan.

Gambar 35. Hasil Pemberian Gambar Score Sheet



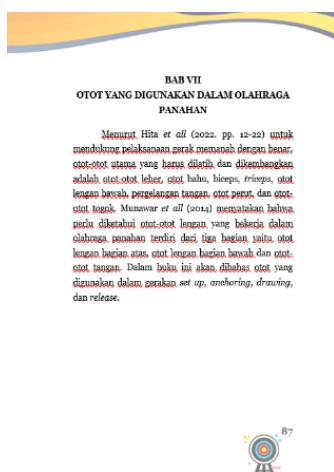
3. Pemberian materi “Otot yang digunakan dalam olahraga panahan”

Pada buku panduan, “materi otot yang digunakan dalam olahraga panahan”

belum tersedia pada bagian isi buku panduan sehingga harus ditambahkan.

Gambar di bawah ini merupakan hasil penambahan materi pada bagian isi buku panduan.

Gambar 36. Hasil Pemberian Materi "Otot yang digunakan dalam Olahraga Panahan"



4. Memperjelas gambar ilustrasi

Pada materi Teknik Dasar, terdapat beberapa gambar yang tidak terlihat dengan jelas dikarenakan resolusi yang terlalu rendah, sehingga harus dilakukan perbaikan. Berikut ini merupakan hasil perbaikan gambar ilustrasi tersebut.

Gambar 37. Hasil Perbaikan Gambar Ilustrasi



Gambar 44. Release (Pelepasan)



Gambar 44. Release (Pelepasan)

5. Penulisan bahasa asing

Pada bagian daftar isi, terdapat penulisan dalam bahasa latin yang seharusnya ditulis dalam cetak miring atau *italic*. Pada daftar isi sebelumnya, penulisan tersebut belum seluruhnya menggunakan cetak miring, sehingga perlu diperbaiki. Gambar di bawah ini menunjukkan hasil perbaikan penulisan pada bagian daftar isi.

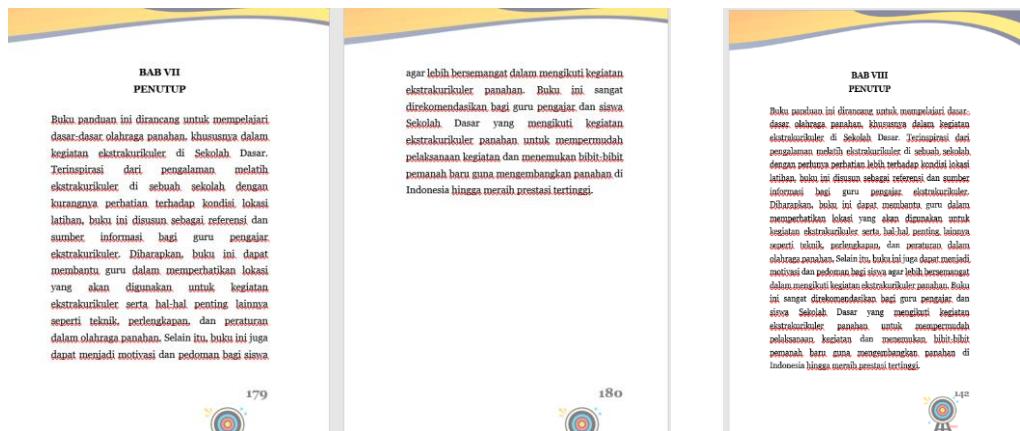
Gambar 38. Hasil Perbaikan Penulisan Bahasa Asing

BAB II	BAB II
PERALATAN DAN AKSESORIS PANAHAN UNTUK EKSTRAKURIKULER.....18	PERALATAN DAN AKSESORIS PANAHAN UNTUK EKSTRAKURIKULER.....11
A. Busur dan Bagian-Bagiannya	A. Busur dan Bagian-Bagiannya
1. Standard Bow.....20	1. <i>Standard Bow</i>12
2. Recurve Bow.....22	2. <i>Recurve Bow</i>13
3. Compound Bow.....25	3. <i>Compound Bow</i>16
4. Barebow.....28	4. <i>Barebow</i>18
B. Komponen-Komponen Busur, Aksesoris, dan Lapangan	B. Komponen-Komponen Busur, Aksesoris, dan Lapangan
1. Riser/ Handle.....31	1. <i>Riser/ Handle</i>20
2. Grip.....32	2. <i>Grip</i>21
3. Arrow Rest.....34	3. <i>Arrow Rest</i>22
4. Limb/ Sayap Busur35	4. <i>Limb/ Sayap Busur</i>23
5. String/ Tali Busur.....36	5. <i>String/ Tali Busur</i>24
6. Arrow/ Anak Panah.....38	6. <i>Arrow/ Anak Panah</i>25
7. Sight/ Fisir/ Alat Pembidik40	7. <i>Sight/ Fisir/ Alat Pembidik</i>26
8. Stabilizer.....41	8. <i>Stabilizer</i>27

6. Penulisan pada BAB VIII

Pada BAB VIII terdapat perubahan mulai dari nomor BAB yang semula BAB VII berubah menjadi BAB VIII dikarenakan bertambahnya materi tentang otot yang digunakan dalam olahraga panahan. Lalu juga ada perbaikan kalimat, yang semula berbunyi “Terinspirasi dari pengalaman melatih ekstrakurikuler di sebuah sekolah dengan kurangnya perhatian terhadap kondisi latihan,...” Menjadi “Terinspirasi dari pengalaman melatih ekstrakurikuler di sebuah sekolah dengan perlunya perhatian lebih terhadap kondisi latihan,...”. Gambar di bawah ini merupakan hasil perbaikan penulisan pada bagian nomor BAB dan Materi.

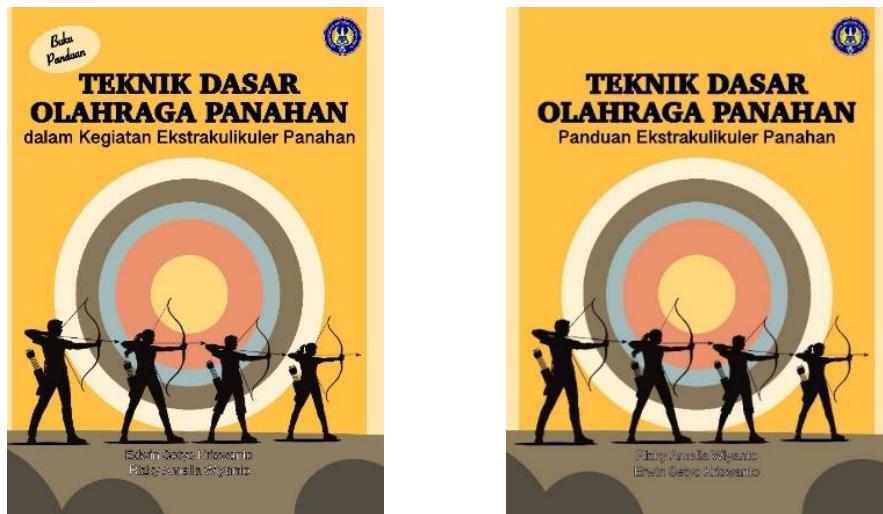
Gambar 39. Hasil Perbaikan Penulisan Isi Materi pada BAB VII



7. Judul buku

Pada *cover* atau halaman sampul terdapat perubahan judul. Berikut ini merupakan hasil perbaikan judul buku pada *cover* atau halaman sampul.

Gambar 40. Hasil Perbaikan Judul Buku

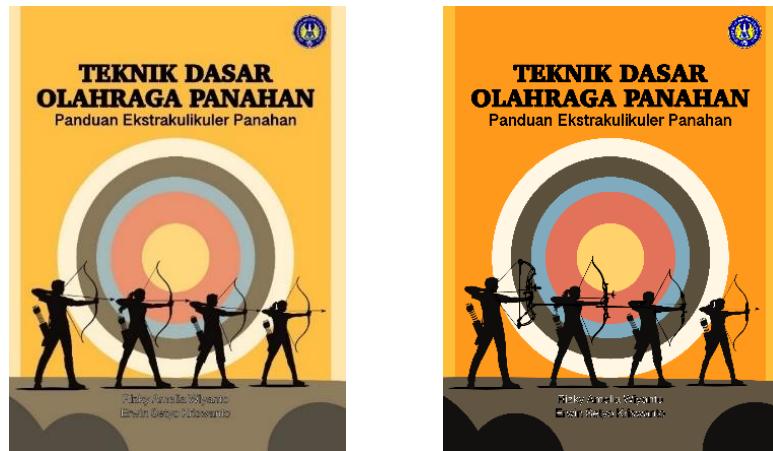


8. Gambar dan warna pada *cover*

Pada gambar di bagian *cover* hanya terdapat satu divisi yaitu *barebow*, untuk bisa sesuai dengan isi buku panduan perlu ditambahkan gambar divisi

lain. Sedangkan untuk warna terlihat pucat, untuk bisa menarik perhatian lebih perlu perbaikan warna. Berikut ini merupakan hasil perbaikan gambar dan warna pada *cover* atau halaman sampul.

Gambar 41. Hasil Perbaikan Gambar dan Warna pada *Cover*



D. Kajian Produk Akhir

Penelitian dan pengembangan ini mendapatkan hasil akhir berupa Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan. Buku panduan ini dirancang sebagai pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan di sekolah serta sebagai sumber informasi mengenai dasar-dasar olahraga panahan untuk menambah pengetahuan peserta didik, guru, dan masyarakat. Pengembangan buku dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dari pengalaman penulis dalam mengajar ekstrakurikuler panahan di SDIT Al-Aysar. Buku tersebut dibuat dengan sampul full color dari kertas eufori 230 dan menggunakan Microsoft Word 2019. Ukuran kertas yang digunakan adalah A5 dengan jenis huruf Georgia, ukuran 11, dan spasi 1,5 serta margin atas 3 cm, bawah 2 cm, kiri 3 cm, dan kanan 2 cm.

Buku panduan ini terdiri dari 7 bab yang mencakup 7 materi utama, yaitu: (1) Olahraga Panahan di Indonesia; (2) Peralatan dan Aksesoris Panahan untuk Ekstrakurikuler; (3) Teknik Dasar Olahraga Panahan; (4) Peraturan Olahraga Panahan; (5) Variasi Pembelajaran Olahraga Panahan; (6) Keselamatan dalam Olahraga Panahan; dan (7) Otot yang Digunakan dalam Olahraga Panahan. Buku ini juga dilengkapi dengan gambar ilustrasi untuk memudahkan guru pengajar dan pelatih dalam memahami materi.

Setelah selesai, buku ini diuji validitasnya oleh ahli materi dan ahli media. Uji validitas ahli materi dilakukan oleh Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes, AIFO, dari Jurusan Ilmu Keolahragaan UNY, yang menyatakan bahwa buku ini layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Validasi ahli materi menunjukkan bahwa buku ini memperoleh persentase nilai sebesar 89,71% dengan kategori "Layak". Selanjutnya, buku panduan ini diuji validitasnya oleh ahli media, yaitu Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or., dan Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd., dari Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar UNY. Beliau menilai aspek tampilan, penggunaan, dan tulisan, dan hasilnya menunjukkan buku ini layak digunakan dengan beberapa perbaikan, dengan persentase nilai sebesar 95,6% dan kategori "Layak".

Dari hasil yang telah didapat, disimpulkan bahwa Buku Panduan Olahraga Panahan untuk Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar layak digunakan sebagai sarana pendukung dan sumber informasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Produk penelitian pengembangan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang telah dievaluasi oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna memiliki keterbatasan, yaitu buku panduan hanya digunakan untuk guru pengajar/ pelatih.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Sesuai dengan hasil dan pengembangan Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan yang telah disusun, kesimpulan yang bisa diambil ialah:

1. Tahap pertama pengembangan buku panduan dimulai dengan pembuatan *draft*. Konten dalam buku panduan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berdasarkan acuan dari *Word Archery* tahun 2024 dan Buku Kim Hyung Tak *Archery* tahun 2022. Setelah draft buku panduan selesai disusun, validitasnya diuji oleh ahli materi dan ahli media sebelum akhirnya dicetak menjadi buku teks.
2. Buku "Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan" yang telah dikembangkan dinilai layak sebagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan tentang dasar-dasar olahraga panahan. Penilaian ini didasarkan pada evaluasi dari ahli materi, ahli media, serta pengguna. Ahli materi memberikan penilaian dengan persentase 89,71% yang masuk dalam kategori "Layak". Ahli media memberikan penilaian dengan persentase 95,6% yang juga masuk dalam kategori "Layak". Sedangkan, penilaian dari guru pengajar/ pelatih mencapai persentase 94% dengan kategori "Layak". Persentase penilaian tersebut mengindikasikan bahwa

Buku Teknik Dasar Olahraga Panahan Panduan Ekstrakurikuler Panahan dinilai sangat layak untuk digunakan.

B. Saran Pemanfaatan Produk

1. Bagi guru, buku panduan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai contoh sarana informasi mengenai olahraga panahan, baik sebagai bahan ajar atau referensi ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Bagi peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk latihan atau belajar secara mandiri tentang olahraga panahan.
3. Bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengkaji literatur untuk penelitian selanjutnya.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Untuk meningkatkan kualitas buku panduan dalam penelitian ini, beberapa langkah pengembangan produk dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya, antara lain: (1) Menambahkan gambar-gambar atau ilustrasi dalam buku panduan untuk membuatnya lebih menarik. (2) Melengkapi materi secara terperinci lagi agar lebih tepat sasaran bagi guru pengajar atau pelatih ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. C., Muhammad, M., & Sulistyarto, S. (2019). Pengaruh Latihan Ladder Drill Slaloms Dan Ladder Carioca Terhadap kelincahan Dan Kecepatan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 18(2). 87– 93.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bernhardin, D. (2022). Weight Training Pada Otot Lengan di Olahraga Panahan. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 3(1), 168-177.
- Delfina, Z., & Wulandari, R. (2022). MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI KELOMPOK BERMAIN AR RAHMAN GALANG TINGGI. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 120-126.
- Deviyanti, M. R., Nugraha, M. H. S., Muliarta, I. M., & Primayanti, I. D. A. I. D. (2022). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Ketepatan Memanah Ronde Nasional Pada Atlet Panahan Di Denpasar Dan Badung. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 10(1), 33-37.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43-54.
- Farisakta, B. T., Narulita, E. T., & Indira, W. (2022). Perancangan buku panduan menggambar karakter “NAGA BONBON” sebagai maskot studio bonbin. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(02), 143-151.
- Febrianti, E. A., & Setyawati, S. P. (2022). Pemanfaatan Buku Panduan dalam Melaksanakan Konseling Kelompok. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 1-6.
- Hardi, V. J. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Karet Ban Sepeda Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Panahan Pada Atlet Panahan Tingkat Pemula. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 3(2), 232-239.
- Hastuti, T.A. (2020). *Sarana dan Prasarana Permainan Target*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Klau, R.O. (2015). Analisis Kinesiologi Teknik Cabang Olahraga Panahan. *Ekp*. 13(6).70–75.

- Mas'odah, S., & Afifah, N. (2022). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Atlet Panahan (PERPANI) Kabupaten Banjar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(1), 47-54.
- Mendiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku*.
- Muntasilah, S. (2023). *Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
- Pelana Ramadan, Oktafiranda Dwi N. (2017). *Teknik Dasar Olahraga Panahan*. Jakarta Barat: PT. RajaGrafindo Persada.
- Perwiranegara, P. B. R., & Sukendro, S. (2021). Analisis Kebugaran Jasmani Atlet Panahan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1), 46-51.
- Perwiranegara, P. B. R., & Sukendro, S. (2021). Analisis Kebugaran Jasmani Atlet Panahan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1), 46-51.
- Prasetyo, Y. (2010). Pengembangan ekstrakurikuler panahan di sekolah sebagai wahana membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(2).
- Prasetyo, Y. (2018) Teknik Dasar Memanah: *Trik Jitu Menembak Akurat dan Tepat Sasaran*. Yogyakarta: Thema Publising.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prastowo, A.(2015).*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogkarta: Diva Press.
- Rizkiyansyah, A., & Mulyana, B. (2019). Pengaruh Media Papan Luncur dan Pull Buoy Pola Metode Drill terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 11(2), 112-123.
- Santoso, N., & Pambudi, A. F. (2016). Survei manajemen program ekstrakurikuler olahraga di SMA sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 85-92.
- Saputra, R., Kadir, T. H., & Sudarman, Y. (2014). Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMA PGRI 2 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 3(2), 54-60.
- Septiana, L., Widiyanto, W., & Wali, C. N. (2020). Analisis Gerak Teknik dan Performa Memanah Nomor 70 Meter Recurve Atlet PPLP Panahan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(2), 28-38.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alvabeta CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suhardi & Cahyo, F. N. (2014). Persepsi siswa SMK Negeri 2 kabupaten Wonosobo terhadap nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 19- 22.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tak, K, H. (2010). *Archery*. Korea Selatan: Crapas.
- Utami, A. A. (2008). *Analisis buku ajar biologi SMA kelas XII di kota Bandung berdasarkan literasi sains* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Vincentius, R. (2018). Desain Sarana Bawa Peralatan Olahraga Anggar untuk Keperluan Latihan Rutin. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur*, 5(2).
- WA (World Archery Federation). (2020). dalam *Book 2-Events dan Book 3-Target Archery*. www.worldarchery.sport. diakses pada tanggal 3 Juni 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274) 548203
Laman: <https://www.uny.ac.id/> E-mail: humas@uny.ac.id

Perihal : Permohonan Uji Materi Produk Penelitian
Lampiran : 1 benda

Yth. Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO
di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Amelia Wiyanto
NIM : 20604221002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Guru Sekolah Dasar – S1
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan
dalam Kegiatan Ekstakurikuler Panahan di SDIT Khoiru
Ummah

Memohon kepada Bapak untuk dapat dilakukan uji materi produk penelitian Tugas Akhir.
Demikian permohonan ini, atas berkenannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., AIFO.
NIP. 197510182005011002

Yogyakarta, 19 Juli 2024
Mahasiswa,

Rizky Amelia Wiyanto
NIM 20604221002

Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN

**KISI-KISI ANGKET PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK
DASAR OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SDIT KHOIRU UMMAH.**



Nama Pengaji : Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO.

Hari/ Tanggal :

PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024

Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274) 548203
Laman: <https://www.uny.ac.id/> E-mail: humas@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes. AIFO
Jabatan/ Pekerjaan : Guru Besar/ Tenaga Pendidik
Instansi Awal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul:

Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah dari mahasiswa

Nama : Rizky Amelia Wiyanto
NIM : 20604221002
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu ditambahkan otot yang digunakan dalam olahraga panahan.
2. Face target indoor dapat dicantumkan pada buku Panduan.
3. Panahan dapat ditambahkan score sheet, setelah guna prosedur melakukannya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2024
Validator,

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes. AIFO
NIP. 198208152005011002

Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Materi



ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Khoiru Ummah.

Penyusun : Rizky Amelia Wiyanto

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai Ahli Materi tentang kelayakan buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan Dalam Ekstrakurikuler.
2. Saran dan masukan Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan modul pembelajaran ini.
3. Bapak diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓			

4. Jika Bapak/ Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak memberikan TANDA SAMA DENGAN (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom penggantinya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓	=		

Keterangan Jawaban

4 : Sangat Sesuai

Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Materi

- 3 : Sesuai
2 : Tidak Sesuai
1 : Sangat Tidak Sesuai
5. Komentar atau saran Bapak mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukup, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas ketersediaan Bapak untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrument untuk Ahli Materi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Materi yang dipilih sesuai dengan gambar yang diperlukan	✓			
2	Kesesuaian materi yang disampaikan pada buku panduan dapat dipertanggungjawabkan	✓			
3	Peralatan panahan yang disebutkan dalam buku panduan sudah sesuai dengan standar yang berlaku	✓			
4	Teknik dasar yang ada dalam buku panduan sudah sesuai dengan <i>Word Archery manual book</i>	✓			
5	Peraturan dalam olahraga panahan yang disebutkan pada buku panduan sudah sesuai dengan aturan pada <i>Word Archery</i>		✓		
6	Keselamatan dan <i>safety</i> panahan dalam buku panduan sudah sesuai dengan ketentuan	✓			
7	Materi bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler	✓			
8	Tujuan dan sasaran mudah dipahami	✓			
9	Materi yang disampaikan dalam buku panduan mudah dipahami dan jelas	✓			
10	Materi yang disampaikan sudah sesuai kebutuhan	✓			

Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Materi

11	Buku panduan mendorong siswa agar termotivasi untuk berlatih	✓		
12	Buku panduan memudahkan guru pengajar ekstrakurikuler	✓		
13	Buku panduan memudahkan siswa	✓		
14	Ketepatan penggunaan symbol dantanda baca	✓		
15	Kesesuaian huruf kapital	✓		
16	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung pada sasaran	✓		
17	Kalimat yang digunakan pada buku panduan tidak mengandung makna ganda atau ambigu	✓		

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah menyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa ada revisi
 Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian

Catatan:

- Beri tanda centang (✓)

Yogyakarta, 2024

Ahli Materi,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes. AIFO

NIP. 198208152005011002

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274) 548203
Laman: <https://www.uny.ac.id/> E-mail: humas@uny.ac.id

Perihal : Permohonan Uji Media Produk Penelitian

Lampiran : 1 benda

Yth. Dr. Heri Yoga Prayadi M.Or.
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogayakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Amelia Wiyanto

NIM : 20604221002

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul Tugas Akhir : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan
dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru
Ummah

Memohon kepada Bapak untuk dapat dilakukan uji media pada produk penelitian Tugas Akhir.

Demikian surat permohonan ini, atas berkenannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juli 2024

Mahasiswa,

Rizky Amelia Wiyanto

NIM 20604221002

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes AIFO

NIP. 197510182005011002

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274) 548203
Laman: <https://www.uny.ac.id/> E-mail: humas@uny.ac.id

Perihal : Permohonan Uji Media Produk Penelitian
Lampiran : 1 benda

Yth. Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogayakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Amelia Wiyanto
NIM : 20604221002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan
dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru
Ummah

Memohon kepada Ibu untuk dapat dilakukan uji media pada produk penelitian Tugas Akhir.
Demikian surat permohonan ini, atas berkenannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Mengetahui

Mahasiswa,

Erw^y
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes AIFO
NIP. 197510182005011002

Rizky Amelia Wiyanto
NIM 20604221002

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN

**KISI-KISI ANGKET PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK
DASAR OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SDIT KHOIRU UMMAH.**



Nama Pengaji : Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or.

Hari/ Tanggal :

PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274)
548203
Laman: <https://www.uny.ac.id/> E-mail: humas@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or.
Jabatan/ Pekerjaan : Lektor/ Tenaga Pendidik
Instansi Awal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul:

Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan
Ekstakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah dari mahasiswa

Nama : Rizky Amelia Wiyanto
NIM : 20604221002
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan mmenambahkan
beberapa saran sebagai berikut:

1. *Spasi antar paragraf. mohon diperhatikan*
.....
.....
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk mendapatkan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, Juli 2024
Validator,

Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or.
NIP. 198005072023211014

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Khoiru Ummah.
Penyusun : Rizky Amelia Wiyanto

A. Petunjuk Pengisian Angket

6. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai Ahli Media tentang kelayakan buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan Dalam Ekstrakurikuler.
7. Saran dan masukan Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan buku panduan pembelajaran ini.
8. Bapak diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓			

9. Jika Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak memberikan TANDA SAMA DENGAN (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom pengantinya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓	=		

Keterangan Jawaban

4 : Sangat Sesuai

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

- 3 : Sesuai
2 : Tidak Sesuai
1 : Sangat Tidak Sesuai

10. Komentar atau saran Bapak mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukup, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas ketersediaan Bapak untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrument untuk Ahli Media

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Design sampul buku menarik	✓			
2	Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku	✓			
3	Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan	✓			
4	Penyusunan materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik	✓			
5	Draf penulisan buku panduan menarik		✓		
6	Materi yang ditulis dalam buku menarik dan mudah dibaca	✓			
7	Kalimat yang ditulis dalam buku mudah dipahami	✓			
8	Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tujuan pedoman latihan dasar cabang olahraga panahan.	✓			
9	Kesesuaian gambar dengan instruksi materi yang disajikan	✓			
10	Ketepatan gambar untuk membantu pembaca dalam memahami isi materi yang disajikan		✓		
11	Kebermanfaatan buku panduan bagi guru pengajar ekstrakurikuler	✓			
12	Kebermanfaatan buku panduan bagi siswa	✓			
13	Ketepatan pemilihan jenis teks pada buku panduan		✓		

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

14	Ketepatan pemilihan ukuran font tulisan pada buku panduan	✓		
15	Hasil cetakan buku panduan teknik dasar olahraga panahan tidak pecah	✓		
16	Ukuran media memadai untuk digunakan oleh siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler panahan	✓		
17	Keseimbangan teks dan gambar pada buku panduan	✓		

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah menyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa ada revisi
 Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian

Catatan:

- Beri tanda centang (✓)

Yogyakarta, Juli 2024

Ahli Media



Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or.
NIP. 198005072023211014

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN

**KISI-KISI ANGKET PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK
DASAR OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SDIT KHOIRU UMMAH.**



Nama Pengaji : Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.

Hari/ Tanggal :

**PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274)
548203
Laman: <https://www.uny.ac.id/> E-mail: humas@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
Jabatan/ Pekerjaan : Lektor/ Tenaga Pendidik
Instansi Awal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul:

Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan
Ekstakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah dari mahasiswa

Nama : Rizky Amelia Wiyanto
NIM : 20604221002
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan mmenambahkan
beberapa saran sebagai berikut:

1. Warna & cover diperjelas.....
2. Istilah aring cekak miring , jual gambar tidak perlu.....
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2024
Validator,

Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
NIP. 199205162019032027

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Khoiru Ummah.

Penyusun : Rizky Amelia Wiyanto

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai Ahli Media tentang kelayakan buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan Dalam Ekstrakurikuler.
2. Saran dan masukan Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan buku panduan pembelajaran ini.
3. Ibu diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓			

4. Jika Ibu ingin mengubah jawaban, maka Ibu memberikan TANDA SAMA DENGAN (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom penggantinya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓	=		

Keterangan Jawaban

4 : Sangat Sesuai

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

5. Komentar atau saran Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukup, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas ketersediaan Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrument untuk Ahli Media

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Design sampul buku menarik	✓			
2	Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku		✓		
3	Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan	✓			
4	Penyusunan materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik	✓			
5	Draf penulisan buku panduan menarik	✓			
6	Materi yang ditulis dalam buku menarik dan mudah dibaca	✓			
7	Kalimat yang ditulis dalam buku mudah dipahami	✓			
8	Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tujuan pedoman latihan dasar cabang olahraga panahan.	✓			
9	Kesesuaian gambar dengan instruksi materi yang disajikan	✓			
10	Ketepatan gambar untuk membantu pembaca dalam memahami isi materi yang disajikan	✓			
11	Kebermanfaatan buku panduan bagi guru pengajar ekstrakurikuler	✓			
12	Kebermanfaatan buku panduan bagi siswa	✓			
13	Ketepatan pemilihan jenis teks pada buku panduan	✓			

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media

14	Ketepatan pemilihan ukuran font tulisan pada buku panduan	✓			
15	Hasil cetakan buku panduan teknik dasar olahraga panahan tidak pecah	✓			
16	Ukuran media memadai untuk digunakan oleh siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler panahan	✓			
17	Keseimbangan teks dan gambar pada buku panduan	✓			

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah menyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa ada revisi
 Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian

Catatan:

- Beri tanda centang (✓)

Yogyakarta, Juli 2024

Ahli Media



Dr. Raminta Meikahani, M.Pd.
NIP. 199205162019032027

Lampiran 5. Angket Penilaian Pengguna

INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN

KISI-KISI ANGKET PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR
OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI
SDIT KHOIRU UMMAH.



NAMA : Harry San AY
HARI/TANGGAL : Minggu / 28 - 07 - 24

PENDIDIKAN JASMANI GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024

Lampiran 5. Angket Penilaian Pengguna

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Khoirul Ummah.

Penyusun : Rizky Amelia Wiyanto

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Saudara/i sebagai Responden tentang kelayakan buku panduan teknik dasar olahraga panahan dalam ekstrakurikuler.
2. Saran dan masukan Saudara/i sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan modul pembelajaran ini.
3. Saudara/i diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓			

4. Jika Saudara/i ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i memberikan TANDA SAMA DENGAN (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan TANDA CEKLIS (✓) pada kolom penggantinya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Buku panduan mudah dipahami	✓	=		

Keterangan Jawaban

- 4 : Sangat Sesuai
3 : Sesuai
2 : Tidak Sesuai
1 : Sangat Tidak Sesuai

Lampiran 5. Angket Penilaian Pengguna

5. Komentar atau saran Saudara/i mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukup, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas ketersediaan Saudara/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrument untuk Responden

1. Aspek Tampilan Produk

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Design sampul buku menarik	✓			
2	Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku	✓			
3	Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan	✓			
4	Penyusunan materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik	✓			
5	Materi yang ditulis dalam buku menarik dan mudah dibaca	✓			
6	Kesesuaian gambar dengan instruksi materi yang disajikan	✓			
7	Ketepatan gambar untuk membantu pembaca dalam memahami isi materi yang disajikan	✓			
8	Kebermanfaatan buku panduan bagi siswa dan guru pengajar ekstrakurikuler	✓			
9	Ketepatan pemilihan jenis teks pada buku panduan	✓			
10	Hasil cetakan buku panduan teknik dasar olahraga panahan tidak pecah	✓			

Lampiran 5. Angket Penilaian Pengguna

2. Aspek Materi

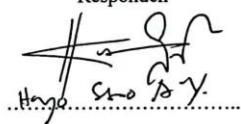
NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Materi yang dipilih didukung gambar yang relevan	✓			
2	Kesesuaian materi yang disampaikan pada buku panduan dapat dipertanggungjawabkan	✓			
3	Peralatan panahan yang disebutkan dalam buku panduan sudah sesuai dengan standar yang berlaku	✓			
4	Teknik dasar yang ada dalam buku panduan sudah lengkap	✓			
5	Peraturan dalam olahraga panahan yang disebutkan pada buku panduan sudah sesuai dengan aturan	✓			
6	Keselamatan dan <i>safety</i> panahan dalam buku panduan sudah sesuai dengan ketentuan	✓			
7	Materi bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler	✓			
8	Materi yang disampaikan dalam buku panduan mudah dipahami dan jelas	✓			
9	Buku panduan mendorong siswa agar termotivasi untuk berlatih		✓		
10	Buku panduan memudahkan siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler	✓			

C. Komentar dan Saran

Di Sampul depan Saran saya di hasil gambar
pemahah di masing2 divisi, seperti, recurve,
Barebow, Compound, Standar Nasional.

Yogyakarta, 20.. Juli 2024

Responden



Lampiran 6. Analisis Data Ahli Materi

No	Nama	Aspek Materi															Jumlah	Mx	Presentase	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Prof. Dr. Yudlik Prasetyo, M.Kes., AIFO	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	61	68	89.7058824

Lampiran 7. Analisis Data Ahli Media

No	Nama	Aspek Media															Jumlah	Mx	Presentase	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Dr. Heri Yoga Prayadi, M.Or.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	64	68	94.1176471
2	Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	68	97.0588235

Lampiran 8. Analisis Data Uji Coba Pengguna

No	Nama	Aspek Tampilan Produk										Aspek Materi					Skor Materi	Jumlah	Max	%				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ainun Miftahul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80	80	100
2	Situpang Gunawan	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	32	67	80
3	Meli Simaijuntak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	80	100
4	Rizqie A. Zaidan	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	38	72	80
5	Haryo Seto	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	39	77	80
		Skor Max															200		200		400			
		Jumlah Skor yang didapat															187		189		376			
		Rerata															37.4		37.8		75.2			
		Presentase															93.5		94.5		94			
		Kategori															Layak		Layak		Layak			

Lampiran 9. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1177/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

25 Juli 2024

Yth . Koordinator GE Force Archery
Jl Sidomulyo No.67, RT07/28, Sidomulyo, Trimulyo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55513

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizky Amelia Wiyanto
NIM : 20604221002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian : 15 - 27 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,
M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1178/UN34.16/PT.01.04/2024

25 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

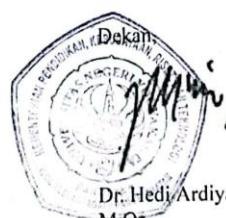
Yth . Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah
No, Jl. Kebon Agung No.354, Area Sawah, Tlogoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55286

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Rizky Amelia Wiyanto
NIM	:	20604221002
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SDIT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian	:	Senin - Jumat, 22 - 26 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,
M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 11. Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
 Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa	: RIZKY AMELIA WIYANTO
Dosen Pembimbing	: PROF DR ERWIN SETIO KRISWANTO, M.Kes.
NIM	: 20694221002
Program Studi	: Pendidikan Olahraga Sekolah Dasar
Judul TA	: Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Olahraga Panahan dalam Kegiatan Eksstrukturikuler Panahan di SP2T Khairi Ummah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 18 Maret 2024	BAB I - Latar Belakang		Ery
2.	Selasa, 30 April 2024	BAB II : Kajian Teori. Hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir		Ery
3.	Jumat, 17 Mei 2024	BAB III - Model pengembangan tingga tinggi teknik analisis data		Ery
4.	Kamis, 20 Juni 2024	BAB IV : Hasil penelitian dan pengembangan		Ery
5.	Senin, 15 Juli 2024	BAB V : Simpulan		Ery
6.	Rabu, 31 Juli 2024	Finalisasi skripsi dan Buku Panduan.		Ery
7.	Senin, 12 Agustus 2024	Acc Ujian		Ery

Mengetahui
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Mahasiswa,

RIZKY AMELIA WIYANTO
NIM. 20694221002

Lampiran 12. Dokumentasi



Lampiran 12. Dokumentasi



Lampiran 12. Dokumentasi



Lampiran 12. Dokumentasi

